

**PENGARUH PRESTASI BELAJAR DAN EKONOMI KELUARGA
TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI S2 PADA
MAHASISWA JURUSAN PIPS ANGKATAN
2021 UNIVERSITAS JAMBI**

SKRIPSI



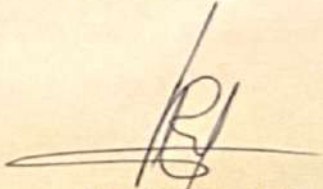
**OLEH:
NUZULUL HUDA
NIM A1A120052**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
MEI 2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

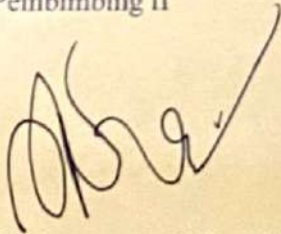
Skripsi yang berjudul “Pengaruh Prestasi Belajar Dan Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Pada Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2021 Universitas Jambi” Skripsi Program Studi S-1 Pendidikan Ekonomi, yang disusun oleh Nuzulul Huda, NIM A1A120052 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Jambi, 3 Mei 2024
Pembimbing I



Dra. Refnida, M.E.
NIP. 196309231990012001

Jambi, 3 Mei 2024
Pembimbing II



Dr. Iwan putra, S.E., M.S.Ak
NIP. 201504051023

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "*Pengaruh Prestasi Belajar Dan Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Pada Mahasiswa jurusan PIPS Angkatan 2021 Universitas Jambi*": Skripsi, Pendidikan Ekonomi yang disusun oleh Nuzulul Huda, Nomor Induk Mahasiswa A1A120052 telah di dipertahankan di depan tim penguji pada

Tim Penguji

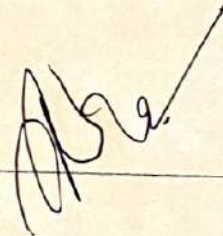
1. Dra. Refnida, M.E.
NIP. 196309231990012001

Ketua



2. Dr. Iwan putra, S.E., M.S.Ak
NIP. 201504051023

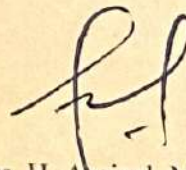
Sekretaris



Jambi, 3 Mei 2024

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi



Drs. H. Arpizal, M.Pd

NIP. 196109161986031002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Nuzulul Huda

NIM : A1A120052

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan dari hasil penelitian pihak lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan atau plagiat, saya bersedia menerima sanksi dicabut gelar dan ditarik ijazah.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Jambi, 3 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



Nuzulul Huda
A1A120052

ABSTRAK

Huda, Nuzulul. 2024. *Pengaruh Prestasi Belajar Dan Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Pada Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2021 Universitas Jambi*: Skripsi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (1) Dra. Refnida, M.E (2) Dr.Iwan putra,S.E.,M.S.Ak

Kata Kunci: Prestasi Belajar, Ekonomi Keluarga, Minat Melanjutkan Studi S2.

Penelitian ini dilatar belakang oleh mahasiswa jurusan pendidikan ilmu pengetahuan sosial 2021 yang memiliki prestasi belajar yang baik namun tidak berminat melanjutkan studi s2. Dan banyaknya mahasiswa jurusan pendidikan ilmu pengetahuan sosial angkatan 2021 mempertimbangkan untuk minat melanjutkan studi s2 dengan ekonomi keluarganya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh setiap variabel yaitu Prestasi Belajar dan Ekonomi Keluarga terhadap minat Melanjutkan Studi s2 pada Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2021 Universitas Jambi. Penelitian dilakukan di Universitas Jambi pada maret 2023.

Penelitian ini merupakan kuantitatif deskriptif alat pengumpulan data Menggunakan angket melalui *google form* yang disebar pada grup *whatsApp* mahasiswa dengan sampel sebanyak 100 mahasiswa. Teknis analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji analisis berganda, uji t, uji f, dan uji koefesien determinasi. Hasil penelitian terdapat Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh Prestasi Belajar dan Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 pada mahasiswa Angkatan 2021 di Jurusan PIPS FKIP UNJA. Berdasarkan analisis regresi, ditemukan bahwa Prestasi Belajar (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 (Y) dengan thitung sebesar 5,711 dan nilai signifikan 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar berperan penting dalam meningkatkan minat melanjutkan studi ke jenjang S2. Sementara itu, Ekonomi Keluarga (X2) tidak memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap Minat Melanjutkan Studi S2, dengan thitung sebesar -11,824 dan nilai signifikan 0,000. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa faktor ekonomi keluarga tidak secara langsung mempengaruhi minat mahasiswa untuk melanjutkan studi ke S2.

Selain itu, analisis simultan menunjukkan bahwa kedua variabel independen (Prestasi Belajar dan Ekonomi Keluarga) secara bersama-sama memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 dengan nilai Fhitung sebesar 115,371 dan nilai signifikan 0,000. Temuan ini menegaskan pentingnya kombinasi faktor akademik dan ekonomi dalam menentukan minat mahasiswa untuk melanjutkan studi ke tingkat pascasarjana. Penelitian ini memberikan wawasan bagi pembuat kebijakan dan lembaga pendidikan untuk meningkatkan minat studi lanjutan mahasiswa.

MOTTO

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan"

(QS. AL. Insyirah : 6)

Tidak ada yang tidak mungkin, Jika berusaha dan berdoa Allah pasti permudah segala urusan hamba-Nya. Terus berusaha tanpa kenal lelah dan pantang menyerah dalam keadaan apapun.

(Anita Sunelyia Dewi)

Kupersembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua tercinta, ayah Nurheflis S.Pd dan ibu Faridatunnazriah S.Pd yang menjadi semangat serta cintaku hingga mengantarkanku sampai ke titik ini. Do'a dan Ridho kalianlah yang membantuku menyelesaikan tugas akhir ini. Kupersembahkan juga skripsi ini kepada abangku Hifzonnadhori dan adekku tersayang Mutia khairi, Aku sangat bersyukur menjadi anak dan saudara dari kalian dan semoga Allah senantiasa melindungi dan meridhoi keluarga kita, Semoga aku dapat menjadi yang terbaik dan dapat membalas jasa beliau dikemudian hari dengan kesuksesan yang kudapatkan suatu hari nanti. serta semoga apa yang kita dapatkan dan kita jalani selalu diberkahi oleh Allah, Aamiin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita ucapkan kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat beserta salam tidak lupa pula kita sampaikan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW. Beserta keluarga dan sahabatnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " Pengaruh Prestasi Belajar Dan Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Pada Mahasiswa JURUSAN PIPS Angkatan 2021 Universitas Jambi".

Penulisan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Kemudahan serta kelancaran dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Helmi, S.H., M.H. selaku Rektor Universitas Jambi
2. Prof. Dr. M. Rusdi, S.Pd., M.Sc., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
3. Drs. H. Arpizal, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
4. Prof. Dr. Dra. Muazza, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik
5. Dra. Refnida, M.E selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan keikhlasannya dalam membimbing peneliti secara teliti sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Iwan putra, S.E., M.S. Ak selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan keikhlasannya dalam membimbing peneliti sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.

7. Seluruh Dosen program studi pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi yang telah memberi ilmunya dari awal peneliti menjadi mahasiswa baru hingga ke tahap penyusunan skripsi yang mengikutsertakan campur tangan dan ilmu dari seluruh dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi, untuk itu peneliti sampaikan rasa terima kasih yang teramat dalam dan semoga semuanya yang telah peneliti dapatkan dari seluruh dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi dapat menjadi amal ibadah yang baik dan bermanfaat untuk kehidupan di masa yang akan datang.
8. Secara khusus peneliti berterima kasih dengan teramat mulia kepada kedua orang tua tercinta ayah saya Nurheflis S.Pd dan Ibu saya Faridatunnazriah, lantunan doa lirih pada setiap sujudnya, dengan melagitkan nama penulis. Segala macam kebaikan dan kemudahan jalan tidak luput keselamatan tidak terlepas dari peran dan doa yang diijabah Allah SWT. Hanya untaian doa yang kadang lalai yang bisa penulis berikan *jazakummullah katsiran* “Semoga Alllah SWT membalas amal kebaikan dengan balasan yang berlipat lipat ganda” Aamiin.
9. Terima kasih kepada sahabat penulis Budi, Johansen, Wawan, Galih dan Arif. Yang telinganya tidak pernah tertutup mendengarkan keluhan dan mulutnya yang tidak pernah bosan memberi nasehat. Kepada “Barudak Valen” khususnya Bagas, Hamami, Kafil, Adit dan Dhani. Segala baik buruk kenangan selama berkumpul akan selalu diingat penulis.
10. Seluruh Staff Tata Usaha Program Studi, Jurusan, dan Fakultas di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah membantu segala urusan administrasi

11. Mahasiswa PIPS Angkatan 2021 yang telah bersedia membantu peneliti dalam melakukan penelitian dengan menjadi objek pada penelitian ini. Semoga kebaikan yang telah rekan-rekan berikan mendapatkan imbalan yang sepantasnya dari Allah SWT. Terutama kepada rekan-rekan mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020 yang telah bersedia menjadi sampel penelitian dan turut membantu ketika penyusunan skripsi.

Peneliti menyadari bahwasanya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu peneliti akan sangat menerima kritikan dan saran dari pembaca yang bersifat membangun sehingga dapat melengkapi skripsi ini dan menjadikan penelitian ini semakin bagus dan lebih baik lagi.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan menambah pengetahuan bagi pembaca. Dengan segala kerendahan hati peneliti berdoa semoga apapun kebaikan yang telah diberikan akan dibalas oleh Allah SWT. Aamiin ya rabbal alaamiin.

Jambi, 3 Mei 2024

Nuzulul Huda

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORETIK.....	9
2.1 Minat Melanjutkan Pendidikan S2	9
2.1.1 Pengertian Minat Melanjutkan Pendidikan.....	9
2.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat.....	11
2.1.3 Indikator Minat Melanjutkan S2	14
2.2 Prestasi Belajar	16
2.2.1 Pengertian Prestasi Belajar	16
2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	18
2.2.3 Indikator Prestasi Belajar	19
2.3 Ekonomi Keluarga.....	21
2.3.1 Pengertian Ekonomi Keluarga	21
2.3.2 Faktor yang Mempengaruhi Ekonomi Keluarga.....	22
2.3.3 Indikator Ekonomi Keluarga.....	24
2.4 Penelitian Relevan	25

2.5 Kerangka Berfikir	28
2.6 Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
3.1 Tempat Dan Waktu Pelaksanaan	32
3.2 Desain Penelitian	33
3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian	33
3.3.1 Populasi Penelitian	33
3.3.2 Sampel Penelitian	34
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data	36
3.6 Validasi Instrumen Penelitian	40
3.6.1 Uji Validitas	40
3.6.2 Uji Reliabilitas	40
3.7 Teknik Analisis Data	41
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif	42
3.7.2 Uji Prasyarat Analisis	42
1. Uji Normalitas	43
2. Uji Linearitas	43
3.7.3 Uji Asumsi Klasik	44
1. Uji Multikolinearitas	45
2. Uji Heteroskedastisitas	45
3.7.4 Analisis Regresi Linear Berganda	46
3.7.5 Uji Hipotesis	47
1. Uji Parsial Atau Uji T	47
2. Uji Simultan Atau Uji F	47
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Deskripsi Data	49
4.1.1 Deskripsi Gambaran Umum Responden Penelitian	49
4.2 Uji Coba Instrumen Penelitian	59
4.2.1 Uji Validitas	59
4.2.2 Uji Reliabilitas	62
4.3 Uji Prasyarat Analisis	64

4.3.1 Uji Normalitas.....	64
4.3.2 Uji Linearitas	65
4.4 Uji Asumsi Klasik	67
4.4.1 Uji Multikolinearitas.....	67
4.4.2 Uji Heteroskedastisitas.....	68
4.5 Uji Regresi linier Berganda	70
4.6 Uji Hipotesis Statistik.....	71
4.6.1 Uji Parsial (uji t).....	71
4.6.2 Uji simultan (Uji F).....	73
4.6.3 Koefisien Determinasi secara Simultan (R^2).....	74
4.7 Pembahasan Hasil Analisis Data	75
BAB V PENUTUP.....	80
5.1 Kesimpulan	80
5.2 Implikasi.....	81
5.3 Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	30
Gambar 4.1 Diagram Pie Jenis Kelamin Responden Penelitian	49
Gambar 4.2 Histogram Variabel Minat Melanjutkan studi S2	59
Gambar 4.3 Grafik Normal P-Plot	65
Gambar 4.4 Grafik Scatterplot Heterokedastisitas.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Hasil Observasi Awal.....	3
Tabel 2. 1 Penelitian Relevan.....	25
Tabel 3. 1 Rencana Penelitian.....	32
Tabel 3. 2 Jumlah Sampel Penelitian	36
Tabel 3. 3 Alternative Jawaban Skala Likert	38
Tabel 3. 5 Kisi-kisi Ekonomi Keluarga (X2).....	38
Tabel 3. 6 Kisi-kisi Minat Melanjutkan Studi S2 (Y).....	38
Tabel 4.1 Kelas Interval Prestasi Belajar	50
Tabel 4. 2 Deskriptif Statistik Prestasi Belajar (X1).....	51
Tabel 4. 3 Kelas Interval Prestasi Belajar	53
Tabel 4. 4 Kategori Prestasi Belajar.....	53
Tabel 4.5 Deskriptif Statistik Ekonomi Keluarga (X2)	54
Tabel 4.6 Kelas Interval Ekonomi Keluarga (X2)	55
Tabel 4.7 Deskriptif Statistik Minat Melanjutkan Studi S2 (Y)	57
Tabel 4.8 Kelas Interval Minat Melanjutkan Studi S2 (Y)	58
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Minat Melanjutkan Studi S2 (Y).....	60
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Ekonomi Keluarga (X2).....	61
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Minat Melanjutkan Studi S2 (Y).....	63
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Ekonomi Keluarga (X2).....	63
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas	64
Tabel 4.14 Hasil Uji Linearitas Prestasi Belajar (X1).....	66
Tabel 4.15 Hasil Uji Linearitas Ekonomi Keluarga (X2)	67
Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolinearitas.....	68
Tabel 4.17 Hasil Uji Heteroskedastisitas	69
Tabel 4.18 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	70
Tabel 4.19 Hasil Uji Parsial Pengaruh (X1) terhadap (Y)	72
Tabel 4.20 Hasil Uji Simultan (uji F)	73
Tabel 4.21 Hasil Uji Koefisien Determinan (R ²)	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Observasi Awal.....	88
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	89
Lampiran 3 Kisi Kisi Angket Ekonomi Keluarga.....	90
Lampiran 4 Angket Penelitian	91
Lampiran 5 Jawaban Responden.....	97
Lampiran 6 Uji Validitas Ekonomi Keluarga (X2).....	103
Lampiran 7 Uji Reabilitas Ekonomi Keluarga (X2)	103
Lampiran 8 Uji Validitas Minat Melanjutkan Studi S2	107
Lampiran 9 Uji Reabilitas Minat Melanjutkan Studi S2(Y)	108
Lampiran 10 Uji Deskriptif	109
Lampiran 11 Uji Normalitas	110
Lampiran 12 Uji Linieritas.....	111
Lampiran 13 Uji Multikolinearitas	111
Lampiran 14 Uji Heteroskedastisitas	112
Lampiran 15 Uji Analisis Regresi Berganda	113
Lampiran 16 Uji T (Parsial)	113
Lampiran 17 Uji F (Simultan).....	114
Lampiran 18 Uji Koefisien Determinasi atau R2.....	114
Lampiran 19 Dokumentasi Penyebaran Angket	115
Lampiran 20 Riwayat Hidup.....	116

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan bermasyarakat yang istimewa, karena dapat dikatakan pembelajaran berdampak pada peningkatan kualitas hidup seseorang dimasa yang akan datang, pendidikan merupakan upaya untuk membantu individu menjadi kreatif, lebih transparan. Pendidikan merupakan tahapan utama perubahan pribadi (Fortuna et al., 2022). Tujuan pendidikan yang akan tercapai berupa perubahan moral dan perilaku peserta didik (Darmawan, 2021). Pendidikan dapat membantu seseorang menjadi orang yang lebih baik. Tanpa pendidikan, harapan bangsa untuk mencapai kesejahteraan dan kemajuan tidak akan terwujud.

Menurut Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 1 Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah sekolah menengah meliputi program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, program profesi, program spesialisasi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan tentang kebudayaan masyarakat Indonesia Pendidikan tinggi membantu pemerintah memetakan dan menyelaraskan kebutuhan dunia kerja dengan keterampilan yang diperoleh melalui hasil pembelajaran pendidikan tinggi. Hal ini sesuai dengan pandangan (FatimatuZZahroh & Puspasari, 2021) yang berpendapat bahwa kualitas sumber daya manusia dapat dicapai dari pengetahuan yang diperoleh dari lembaga pendidikan formal seperti sekolah atau dari peraturan pendidikan informal seperti kursus dan lingkungan sekitar. Dengan kata lain, kualitas sumber daya manusia

dapat dicapai dari ilmu pengetahuan, baik yang bersumber dari pendidikan nonformal, formal, maupun informal.

Pendidikan tinggi merupakan kunci utama untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan sumber daya manusia yang berkualitas baik yang berasal dari pendidikan nonformal, formal, dan informal. Pendidikan merupakan sarana produksi dan pengembangan kualitas dan sumber daya manusia (Rendi et.al 2020). Pendidikan merupakan alat yang dapat digunakan untuk mencapai visi negara Indonesia. Salah satu dari berbagai tujuan negara Indonesia yang disebutkan dalam pasal keempat UUD 1945 adalah untuk meningkatkan kecerdasan dan pengetahuan masyarakat. Melalui pendidikan, dapat diciptakan individu-individu berkualitas yang merupakan investasi untuk masa depan yang lebih baik. Pendidikan yang diterima oleh seseorang tidak hanya memberikan manfaat bagi dirinya sendiri tetapi juga bagi orang lain dalam masyarakat.

Melanjutkan pendidikan hingga jenjang sarjana muda (S2) biasanya diawali dari minat atau keinginan mahasiswa untuk lebih memperdalam dan memperluas ilmunya serta sebagai penunjang kenaikan pangkat, diperlukan untuk memperoleh gelar magister (Hanim & Puspasari, 2021). Menurut Slameto (2010), “minat diartikan sebagai perasaan menyukai dan tertarik pada suatu hal atau aktivitas tertentu tanpa ada yang memberitahukannya. Peduli pada hakikatnya adalah penerimaan terhadap hubungan antara diri dengan sesuatu diluar diri. Demikian pula (T'ana Umma, Margunani, 2015) juga mengartikan minat sebagai keinginan seseorang, hubungannya dengan sesuatu atau benda.

Sehubungan dengan pentingnya melanjutkan S2 peneliti telah melakukan survey terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan studi S2 di angkatan 2021

jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Jambi serta menganalisa hal-hal yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk melanjutkan studi S2.

Hasil observasi awal untuk memperoleh data minat mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2021 Universitas Jambi dengan menyebar angket melalui *WhatsApp Group* menggunakan media *Google form* link <https://forms.gle/QRluGQbRxxk4mmqoEA>. Dari 40 orang mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2021 Universitas Jambi, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Hasil Observasi Awal

No	Pernyataan	Jawaban	
		Iya	Tidak
1.	Saya memiliki minat melanjutkan pendidikan studi S2 setelah lulus S1	12 Mahasiswa (30%)	28 Mahasiswa (70%)
2.	Saya memiliki prestasi belajar yang baik selama perkuliahan S1	26 Mahasiswa (65%)	14 Mahasiswa (35%)
3.	Kondisi ekonomi keluarga saya mendukung untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang studi S2	16 Mahasiswa (40%)	24 Mahasiswa (60%)
4.	Prestasi belajar dan Ekonomi Keluarga menjadi faktor pertimbangan saya dalam melanjutkan studi S2	26 Mahasiswa (65%)	14 Mahasiswa (35%)

Berdasarkan tabel 1.1 hasil observasi diatas, dapat dilihat pada pertanyaan pertama sebanyak 70% atau sebanyak 28 mahasiswa memilih tidak, yaitu tidak mempunyai minat untuk melanjutkan studi S2. Pada pertanyaan kedua sebanyak 65% atau sebanyak 26 mahasiswa memilih iya, yaitu mempunyai prestasi belajar selama pendidikan S1. Pada pertanyaan ketiga sebanyak 60% atau 24 mahasiswa memilih tidak, yang menyatakan bahwa kondisi ekonomi keluarga masih menjadi

penghalang minat mereka untuk melanjutkan studi S2. Pada pertanyaan keempat sebanyak 65% atau 26 mahasiswa memilih iya, yang menyatakan bahwa prestasi belajar dan ekonomi keluarga menjadi faktor pertimbangan mahasiswa dalam melanjutkan studi S2.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan dapat dilihat prestasi belajar dan ekonomi keluarga menjadi faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam melanjutkan studi S2. Melanjutkan studi S2 didasari oleh kebutuhan zaman yang semakin maju, gelar sarjana S1 saja untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dan mampu menunjang kebutuhan seseorang tidaklah cukup. Tetapi, Minat mahasiswa untuk melanjutkan studi S2 belum tentu dapat terwujud karena ekonomi keluarga yang berbeda serta biaya studi S2 yang lebih mahal dibandingkan pendidikan S1.

Sutratinah Tirtonegoro (2001: 43) berpendapat bahwa “Prestasi Belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak (dalam hal ini adalah mahasiswa) dalam periode tertentu. Dengan mengetahui prestasi belajar anak, kita dapat mengetahui tingkat penguasaan anak selama belajar dengan kata lain kita mampu mengetahui hasil belajar anak. Oleh sebab itu, prestasi belajar dapat diartikan sama dengan hasil belajar. Prestasi belajar yang baik akan cenderung membuat mahasiswa berminat untuk melanjutkan studi S2. Prestasi belajar mahasiswa pada umumnya ditunjukkan dengan angka yang disebut dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Orang dengan kemampuan dan keterampilan penalaran di atas rata-rata sering kali memilih untuk belajar lebih banyak dengan mengembangkan keterampilannya.

Mendapatkan nilai bagus di kelas membantu mereka merasa percaya diri untuk menyelesaikan gelar dan melanjutkan pendidikan tinggi. Dapat diilustrasikan jika seseorang yang bergelar S1 mempunyai PK yang tinggi maka ia cenderung untuk belajar lebih lanjut untuk mengembangkan ilmunya.

Menurut Solehudin (2016), kesadaran orang tua terhadap peluang pekerjaan dan situasi ekonomi memengaruhi minat mereka dalam melanjutkan pendidikan tinggi. Dapat diamati bahwa orang tua dengan kondisi ekonomi yang lebih baik cenderung mengirimkan anak-anak mereka ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Sebaliknya, jika orang tua berada dalam kondisi ekonomi yang kurang baik, kebutuhan dasar anak mungkin tidak terpenuhi. Hal ini dapat mengganggu pendidikan anak-anak karena mereka mungkin harus bekerja untuk membantu keluarga mereka, yang pada akhirnya dapat mengurangi minat mereka dalam mengejar pendidikan yang lebih tinggi. Haq (2016) juga menyatakan bahwa situasi sosial ekonomi orang tua berperan dalam menentukan minat mereka untuk melanjutkan pendidikan tinggi.

Dengan melihat fenomena diatas, sekarang ini banyak orang yang memiliki prestasi belajar yang tinggi justru tidak melanjutkan studi S2 dikarenakan minimnya dorongan dari orang tua untuk melanjutkan studi S2 dikarenakan biayanya yang mahal. Biaya pendidikan S2 yang mahal itulah yang membuat banyak orang mengurungkan niatnya untuk melanjutkan studi S2.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Prestasi Belajar dan Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2021 Universitas Jambi”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, dapat didefinisikan berbagai macam masalah yaitu sebagai berikut:

1. Banyaknya mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2021 mempertimbangkan minat melanjutkan studi S2 dengan ekonomi keluarganya.
2. Banyaknya mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial 2021 yang memiliki prestasi belajar yang baik namun lebih memilih untuk tidak melanjutkan studi S2.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah diatas, terlihat banyak masalah yang terhimpun dan saling berkaitan dilokasi penelitian. Maka untuk memfokuskan pembahasan dan pemecahan masalah tersebut penulis membatasi masalah dalam penelitian ini segai berikut:

1. Prestasi belajar yang menjadi tolak ukur kemampuan mahasiswa melanjutkan studi S2 adalah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).
2. Minat yang diteliti belum mengarah kepada usaha usaha yang dilakukan terhadap minat tersebut, minnat yang diambil adalah sebatas rasa keinginan mahasiswa untuk melanjutkan studi S2.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara prestasi belajar terhadap minat dalam melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Jambi secara parsial?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Jambi secara parsial?
3. Apakah terhadap pengaruh yang signifikan antara prestasi belajar dan ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Jambi secara simultan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar terhadap minat dalam melanjutkan studi S2 pada mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Jambi.
2. Untuk mengetahui pengaruh ekonomi keluarga terhadap minat mahasiswa melanjutkan studi S2 pada mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Jambi.
3. Untuk mengetahui peran prestasi belajar dan ekonomi keluarga secara bersama-sama dalam mempengaruhi minat mahasiswa dalam melanjutkan

studi S2 pada mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Jambi.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat antara lain:

1) Manfaat secara Teoretis

Secara teoretis diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dalam usaha mengembangkan keilmuan untuk menambah kajian pustaka dan literasi maupun referensi yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya mengenai pengaruh prestasi belajar dan ekonomi keluarga terhadap minat dalam melanjutkan studi S2.

2) Manfaat Secara Praktis

- a) Bagi mahasiswa, dengan bertambahnya pengetahuan mahasiswa melalui penelitian ini, diharapkan dapat menumbuhkan minat mahasiswa untuk melanjutkan studi S2.
- b) Bagi pihak jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Jambi, dapat dijadikan bahan pustaka untuk mengetahui bagaimana pengaruh prestasi belajar dan ekonomi keluarga terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan. Serta dapat dijadikan pertimbangan untuk mengembangkan pola pendidikan di jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Jambi dalam memotivasi mahasiswa dan mengubah pola pikir mahasiswa untuk dapat menarik minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan studi S2 untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berguna.
- c) Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan menambah referensi untuk melakukan penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

2.1 Minat Melanjutkan Pendidikan S2

2.1.1 Pengertian Minat Melanjutkan Pendidikan

Menurut (Djali, 2012:121) Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. (Syah, 2011:125) mengemukakan bahwa “Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Minat juga merupakan sebuah pendorong yang menyebabkan seorang individu memberikan perhatian terhadap sesuatu atau aktivitas tertentu. Pentingnya keberadaan minat pada diri manusia adalah karena minat merupakan sumber motivasi yang kuat, dan menjadi faktor pendorong untuk melakukan sesuatu (Arifin et al., 2017).

Minat menurut (Danarjati, 2014:35) adalah rasa suka dan rasa keinginan pada suatu hal tanpa adanya yang mendorong untuk menyukai atau menyuruhnya. Seseorang yang memiliki minat terhadap sesuatu akan cenderung tertarik dan menyukai apa yang mereka minati. Minat pada seseorang dapat muncul dengan sendirinya yang berawal dari rasa suka terhadap sesuatu hal tanpa ada yang memaksa yang merupakan sifat alami yang dimiliki oleh manusia pada umumnya. Sedangkan menurut (Baskoro, 2016) minat tidak bersifat permanen akan tetapi dapat berubah. Apabila seseorang merasa suatu hal bermanfaat atau menarik baginya, maka minat terhadap suatu hal atau topik tertentu meningkat, sedangkan jika rasa puas terhadap sesuatu berkurang, maka minat terhadap sesuatu tersebut juga akan berkurang.

Menurut Hardjono Notodiharjo (1990: 56), minat untuk mengejar pendidikan tinggi dipengaruhi oleh faktor sosial ekonomi dan memiliki keterkaitan yang signifikan dan terstruktur dengan variabel seperti usia, jenis kelamin, tahun terakhir di jurusan, jumlah anak, dan pergaulan di luar lingkungan sekolah. Menurut (Khadijah *et al.*, 2017) pendidikan tinggi merupakan kelanjutan dari pendidikan menengah dan diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang mempunyai kemampuan akademik dan profesional, teknologi dan seni. Dengan harapan dapat menciptakan generasi masa depan yang dapat kita andalkan. Berkuliah di perguruan tinggi akan menambah pemahaman, pengetahuan dan pengalaman remaja yang bermanfaat bagi masa depan remaja itu sendiri, karena zaman semakin maju, modern dan banyak masyarakat yang berlomba-lomba menekuni pembelajaran guna meningkatkan kualitas kehidupan.

Minat merupakan rasa tertarik seseorang terhadap suatu hal yang akan diperhatikannya secara konsisten dan senang hati karena munculnya kesukaan yang datang dari diri orang tersebut tanpa dipaksa oleh orang lain serta melakukannya secara sukarela. Pengalaman hidup dan hasil belajar dapat menciptakan minat dalam diri seseorang, yang berfungsi sebagai kriteria untuk mengambil keputusan dalam melakukan suatu perbuatan.

Menurut Hardjono Notodiharjo (1990: 56), minat untuk mengejar pendidikan tinggi dipengaruhi oleh faktor sosial ekonomi dan memiliki keterkaitan yang signifikan dan terstruktur dengan variabel seperti usia, jenis kelamin, tahun terakhir di jurusan, jumlah anak, dan pergaulan di luar lingkungan sekolah. Menurut (Khadijah *et al.*, 2017) pendidikan tinggi merupakan kelanjutan

dari pendidikan menengah dan diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang mempunyai kemampuan akademik dan profesional, teknologi dan seni. Dengan harapan dapat menciptakan generasi masa depan yang dapat kita andalkan. Berkuliah di perguruan tinggi akan menambah pemahaman, pengetahuan dan pengalaman remaja yang bermanfaat bagi masa depan remaja itu sendiri, karena zaman semakin maju, modern dan banyak masyarakat yang berlomba-lomba menekuni pembelajaran guna meningkatkan kualitas kehidupan.

Jadi dapat disimpulkan minat melanjutkan pendidikan S2 di kalangan mahasiswa S1 Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Jambi dapat diartikan kecenderungan atau dorongan pribadi seseorang untuk melanjutkan atau mengembangkan pendidikan mereka setelah menyelesaikan tingkat pendidikan sebelumnya dengan mengharapkan dapat mengembangkan karier mereka.

2.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat seseorang tidak timbul secara tiba-tiba, Minat seseorang akan dipengaruhi oleh berbagai faktor. (Djalil, 2012: 99-100), minat dipengaruhi oleh dua faktor di antaranya sebagai berikut:

a. Faktor dari dalam diri terdiri atas:

1. Kesehatan, Jika seseorang terus-menerus mengalami sakit, hal tersebut dapat mengurangi semangat belajar dan secara psikologis dapat menyebabkan gangguan pikiran serta perasaan kecewa karena adanya konflik yang terjadi.

2. Intelegansi, Kemampuan intelektual seseorang dapat memengaruhi cara mereka memproses informasi dan pandangan terhadap dunia. Orang-orang dengan tingkat kecerdasan yang tinggi mungkin cenderung tertarik pada topik-topik yang kompleks, seperti ilmu pengetahuan, filsafat, atau teknologi, sementara orang dengan kecerdasan yang berbeda mungkin lebih tertarik pada hal-hal praktis atau kreatif.
 3. Motivasi, Biasanya, merupakan motivasi internal yang muncul dari kesadaran akan pentingnya suatu hal
- b. Faktor dari luar terdiri atas:
1. Keluarga, Keadaan keluarga, termasuk orang tua, saudara, serta dinamika keluarga, memiliki dampak besar pada kesuksesan anak di lingkungan keluarga. Faktor-faktor seperti tingkat pendidikan orang tua, status ekonomi, lokasi tempat tinggal, kualitas hubungan orang tua, dan nilai-nilai yang dianut orang tua merupakan hal-hal yang mempengaruhi.
 2. Sekolah, yaitu lokasi, fasilitas sekolah, kualitas guru, alat pengajaran dan rasio guru-siswa per kelas berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa.
 3. Masyarakat, Ketika seseorang tinggal di lingkungan di mana terdapat masyarakat yang didominasi oleh individu terpelajar, terutama anak-anak dengan tingkat pendidikan yang baik dan beretika, hal ini dapat menjadi pendorong bagi seseorang untuk meningkatkan dirinya secara positif.

4. Lingkungan sekitar, yaitu konstruksi rumah, udara sekitar, dan kondisi iklim dapat mendukung proses belajar anak.

Selanjutnya menurut Crow and Crow dalam (Baskoro, 2016) mengemukakan terdapat tiga faktor yang mempengaruhi minat sebagai berikut:

- 1) *The factor inner urge* (faktor dorongan dari dalam)

Dorongan dari lingkungan yang cocok dengan keinginan atau kebutuhan seseorang bisa sangat merangsang minat. Sebagai contoh, seseorang mungkin tertarik mengikuti kursus pemasaran karena memiliki keinginan untuk memahami ilmu yang terkait dengan aspek pemasaran. Lingkungan yang memfasilitasi minat semacam ini dapat memberikan dorongan yang besar untuk mengejar pengetahuan dalam bidang tersebut.

- 2) *The factor of social motive* (faktor motif sosial)

Ketertarikan seseorang terhadap suatu benda selain dipengaruhi oleh faktor dalam diri orang tersebut juga dipengaruhi oleh motif sosial, misalnya minat seseorang terhadap prestasi yang besar untuk mencapai status sosial yang tinggi.

- 3) *Emotional factor* (faktor perasaan)

Faktor emosional dan sensorik ini mempunyai pengaruh terhadap subjek, misalnya perjalanan keberhasilan individu dalam suatu aktivitas tertentu dapat membangkitkan perasaan senang dan dapat meningkatkan semangat atau minat yang kuat terhadap aktivitas tersebut. Dan sebaliknya, mengalami kegagalan akan menyebabkan menurunnya minat seseorang.

Dari uraian dan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat antara lain interaksi yang timbul dari diri sendiri,

lingkungan keluarga, status sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan yang digunakan untuk mengambil keputusan.

2.1.3 Indikator Minat Melanjutkan S2

Pada hakikatnya kepentingan seseorang akan tersampaikan melalui kegiatan atau usaha yang berkaitan dengan kepentingannya. Dengan demikian, menemukan tanda-tanda minat dengan menganalisis aktivitas yang dilakukan oleh individu atau objek yang disukainya, karena minat merupakan motivator belajar yang mendorong individu untuk aktif dalam aktivitas tertentu. Menurut Slameto (2010: 180) terdapat beberapa indikator minat melanjutkan ke perguruan tinggi:

1. Adanya perhatian

Mereka yang ingin mengejar gelar S2 akan lebih memperhatikan pertanyaan ini. Ia akan menghabiskan banyak waktu dan tenaga untuk mencari informasi tentang studi lain yang diminatinya melalui media, radio, televisi atau dari orang-orang yang mempunyai dan memberikan pendapat tentang melanjutkan studinya hingga mendapatkan gelar S2.

2. Adanya perasaan senang

Setiap pilihan yang diambil akan selalu dipenuhi dengan emosi, baik senang maupun tidak. Perasaan seringkali berkaitan dengan fungsi persepsi, artinya perasaan dapat timbul karena mengamati, mempertimbangkan, mengingat, atau memikirkan suatu hal. Perasaan senang menimbulkan kegembiraan dan diperkuat dengan sikap positif. Merasa bersemangat untuk mengejar gelar S2 termasuk perasaan bersemangat terhadap jurusan dan universitas yang dipilih untuk mengejar gelar S.

3. Adanya ketertarikan

Dalam KBBI (2002:1145), “Tertarik adalah perasaan senang atau menaruh minat (perhatian) pada sesuatu”. Jadi tertarik merupakan awal mula minat seseorang, jadi siapapun yang tertarik terlebih dahulu maka ia akan tertarik pada sesuatu. Kekhawatiran yang dimaksud adalah tertarik dengan universitas yang dipilih dan merasa bangga jika bisa diterima di universitas tersebut.

4. Adanya Keterlibatan

Keterlibatan aktif dalam kegiatan yang berkaitan dengan persiapan perguruan tinggi, seperti menghadiri seminar, konseling karir, atau ujian masuk perguruan tinggi, mungkin merupakan tanda bahwa seseorang serius untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.

Menurut (Baskoro, 2016) indikator minat dibagi menjadi empat macam, sebagai berikut:

1. Perhatian

Mereka yang ingin melanjutkan studi ke universitas akan lebih tertarik dengan mata kuliah ini. Oleh karena itu, mahasiswa yang ingin melanjutkan studi akan memperhatikan dengan seksama hal-hal yang diminatinya dan berusaha mencari informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan bidang studi tersebut.

2. Keingintahuan

Mahasiswa atau mereka yang ingin melanjutkan studi ke tingkat universitas akan semakin penasaran dengan pendidikan tinggi. Minat mahasiswa untuk melanjutkan studi magister akan menumbuhkan rasa penghargaan sehingga dapat menumbuhkan minat untuk melanjutkan studi.

3. Motivasi

Seseorang yang termotivasi atau terdorong baik oleh dirinya maupun lingkungannya akan lebih tertarik untuk melanjutkan pendidikan perguruan tinggi. Sebaliknya, seseorang yang kurang mempunyai motivasi akan cenderung kurang tertarik untuk melanjutkan kuliah.

4. Kebutuhan

Seseorang yang tertarik pada pendidikan tinggi akan beranggapan bahwa melanjutkan studi ke tingkat universitas akan memberikan manfaat bagi dirinya. Ilmu yang diperolehnya semoga bermanfaat baginya di kemudian hari.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa yang menjadi indikator minat siswa terhadap Perguruan Tinggi yaitu perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.

2.2 Prestasi Belajar

2.2.1 Pengertian Prestasi Belajar

Dalam proses pendidikan, prestasi dapat dipahami sebagai hasil proses belajar mengajar, khususnya kemampuan menguasai, perubahan emosi atau perubahan tingkah laku yang dapat diukur melalui sejumlah ukuran tes tertentu. Suatu prestasi merupakan hasil suatu kegiatan yang diselesaikan, baik yang dilakukan secara individu maupun kelompok. Menurut (Djamarah, 2008:23) prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh berupa kesan yang menimbulkan perubahan pada diri individu akibat kegiatan belajar. Sedangkan menurut (Suryabrata, 2002:233), “prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya, baik

dalam diri mahasiswa (faktor internal) maupun dari luar diri mahasiswa (faktor eksternal) individu”.

Nana Sudjana (2005:22) menjelaskan bahwa “Prestasi belajar atau hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki mahasiswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya” Hasil belajar yang dicapai mahasiswa pada hakikatnya mencerminkan upaya belajarnya. Untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa, perlu dilakukan penilaian untuk mengetahui tingkat pembelajaran dan seberapa efektif proses pembelajaran berlangsung. Efektivitas proses pembelajaran akan ditunjukkan pada kemampuan mahasiswa dalam menguasai materi (Anas & Aryani, 2014).

Secara umum, semakin besar usaha belajar maka semakin baik pula hasil yang diperoleh. Setiap kegiatan belajar pada akhirnya akan menimbulkan perubahan pada diri seseorang. Perubahan tersebut tidak hanya berupa jumlah pengetahuan tetapi juga berupa keterampilan, kebiasaan, sikap, pemahaman, penghayatan, minat, penyesuaian diri dan setiap aspek tubuh atau kepribadian siswa. Prestasi akademik seseorang dapat ditentukan berdasarkan perbedaan perilaku sebelum dan sesudah belajar.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan akademik adalah hasil optimal dari kemampuan seseorang yang dicapai melalui perubahan atau perkembangan pribadi yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau angka.

Prestasi akademis terlihat dari Indeks Kinerja Kumulatif (IPK) yang menentukan apakah seseorang mempunyai kemampuan untuk maju ke jenjang berikutnya. Hasil akademik yang baik akan membantu mahasiswa menyelesaikan

studinya dan lebih percaya diri untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.

2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang diraih oleh seseorang adalah hasil dari proses belajar-mengajar yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Slameto (2010:54), ada dua faktor yang memengaruhi prestasi belajar seseorang, yaitu:

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang dalam diri individu yang sedang belajar, meliputi:

1. Faktor fisiologis, antara lain kesehatan dan cacat tubuh
2. Faktor psikologi, antara lain intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan.
3. Faktor kelelahan, meliputi kelelahan fisik dan mental. Kelelahan tersebut dapat diatasi dengan istirahat, tidur, mengatur waktu belajar, dan lain-lain.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal merujuk pada hal-hal di luar individu yang sedang dalam proses pembelajaran. Faktor ini biasanya dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu:

1. Faktor keluarga, berupa sikap orang tua yang mendukung anak untuk lebih giat belajar, puji-pujian yang diberikan orang tua dan sebagainya.
2. Faktor sekolah, Sekolah mencakup metode mengajar, kurikulum, lingkungan sekolah, realisasi guru dan siswa, disiplin sekolah dan sebagainya.
3. Faktor masyarakat, hal ini terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan keberhasilan akademik pada umumnya adalah faktor internal dan faktor eksternal yang ada dalam diri seseorang. Oleh karena itu, hasil belajar yang dicapai juga merupakan hasil interaksi antara faktor internal dan faktor eksternal yang berhubungan dengan hasil belajar. Baik faktor intrinsik maupun ekstrinsik diduga erat kaitannya dengan prestasi akademik. Jika salah satu faktor tersebut terganggu maka akan mempengaruhi faktor lainnya. Dengan hasil belajar yang ditentukan oleh faktor internal dan eksternal, maka mahasiswa akan tertarik untuk melanjutkan studi S2.

2.2.3 Indikator Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil dari proses pembelajaran. Indeks hasil belajar mengukur hasil belajar yang dicapai peserta didik. Sedangkan Muhibin (Juandi & Sontani, 2017) berpendapat bahwa indikator prestasi belajar yaitu:

- a) Kognitif (ranah cipta) meliputi:
 - 1) Observasi, dengan indikator-indikator yang dapat ditunjukkan, dibandingkan dan dihubungkan.
 - 2) Memori, dengan indikator yang dapat disebutkan dan ditampilkan kembali.
 - 3) Pemahaman, dengan indikator yang dapat dijelaskan dan didefinisikan secara lisan.
 - 4) Aplikasi/penerapan, dilengkapi indikator yang dapat memberikan contoh dan tepat penggunaannya.
 - 5) Analisis (pemeriksaan dan seleksi secara cermat), dengan indeks yang dapat mendeskripsikan dan mengklasifikasikan.

- 6) Sintesis (membuat paduan baru dan lengkap), dengan kriteria dapat menggunakan bahan menjadi satuan baru, kesimpulan dan generalisasi.
- b) Afektik (ranah rasa)
- 1) Penerimaan, dengan tanda-tanda sikap menerima dan menolak
 - 2) Sambutan, dengan tanda-tanda kesediaan untuk ikut serta dan menggunakan.
 - 3) Apresiasi (sikap menghargai), dengan tanda-tanda yang menunjukkan penting, bermanfaat, indah, serasi, patut diacungi jempol.
 - 4) Internalisasi (lebih dalam), dengan tanda-tanda penerimaan, kepercayaan, dan penolakan
 - 5) Penokohan (penghargaan), dengan tanda-tanda yang dapat dilembagakan atau dihilangkan, ekspresi dalam perilaku pribadi dan sehari-hari.
- c) Psikomotor (ranah karsa)
- 1) Kemampuan bergerak dan bertindak dengan indikator kemampuan mengkoordinasikan gerak bagian tubuh.
 - 2) Keterampilan berekspresi verbal dan nonverbal, mudah mengucapkan, menyatakan dan melakukan gerak tubuh.

Menilai keberhasilan akademik seorang mahasiswa dimaksudkan untuk mengetahui apakah mahasiswa tersebut telah mencapai tingkat kemahiran keterampilan yang diharapkan. Nilai merupakan rumusan akhir yang diberikan dosen kepada mahasiswanya yang disebut dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Diharapkan dengan menguasai materi pelajaran, perhatian, minat, bakat, motivasi, kedewasaan dan persiapan, mahasiswa akan mampu mencapai hasil yang baik, yang akan mempengaruhi minat untuk melanjutkan pendidikannya.

2.3 Ekonomi Keluarga

2.3.1 Pengertian Ekonomi Keluarga

Istilah ekonomi berasal dari kata Oikonomia, yang berasal dari bahasa Latin Oikos yang berarti “rumah tangga” dan Nomos yang berarti “aturan”. Jadi, secara sederhana pengertian ekonomi berarti aturan-aturan keluarga untuk memenuhi kebutuhan hidup. Menurut George Soul, Ilmu ekonomi merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari perilaku manusia dalam kehidupan bermasyarakat, khususnya dalam upaya pemuasan kebutuhan guna mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan (Richard G Lipsey dan Pete O Steiner, 1991:9)

Menurut (Khadijah et al., 2017) keluarga merupakan sarana pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari, manusia akan selalu berinteraksi dengan lingkungannya. Lingkungan tersebut dapat berupa lingkungan rumah, lingkungan masyarakat atau sekolah. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh individu, baik dilihat, didengar, atau dijalani, sering kali akan ditiru oleh individu dalam perilakunya. Keluarga merupakan kelompok sosial kecil yang biasanya terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak, yang memelihara hubungan sosial yang relatif permanen berdasarkan darah, pernikahan, dan/atau adopsi. Faktor Keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama dan pertama.

Menurut (Doriza, Shinta, 2015:1) mengemukakan Ekonomi keluarga merupakan salah satu unit penelitian ekonomi terbesar, seperti bisnis dan negara. Ekonomi keluarga menjelaskan bagaimana mengatasi masalah kelangkaan sumber daya untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan akan barang dan jasa, sehingga keluarga harus mampu mengidentifikasi pilihan aktivitas yang berbeda untuk mencapai tujuan mereka.

Dapat disimpulkan bahwa ekonomi keluarga merupakan suatu usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya melalui kegiatan yang dilakukan oleh orang yang bertanggung jawab atas kebutuhan dan kebahagiaan hidupnya. Seseorang akan dapat hidup sejahtera dan tenteram, sehingga orang yang berjiwa tenang juga akan berpeluang besar untuk mencapai kehidupan yang lebih baik.

2.3.2 Faktor yang Mempengaruhi Ekonomi Keluarga

Menurut Fatimah Djafar dalam (Wiyono, 2017) menjelaskan tinggi rendahnya status sosial ekonomi orang tua di masyarakat dapat ditentukan oleh sejumlah faktor, antara lain tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, kondisi kehidupan, aset, dan partisipasi dalam aktivitas kelompok dari komunitas mereka. Dalam hal ini uraiannya dibatasi faktor-faktor yang menentukan berikut penjelasannya:

a. Tingkat Pendidikan

Pendidikan orang tua erat kaitannya dengan motivasi belajar anak. Tingkat pendidikan orang tua yang baik akan mempengaruhi orientasi dan tujuan pendidikan anaknya. Dengan demikian, dengan pendidikan yang baik maka kemampuan orang tua dalam membimbing anaknya akan meningkat, yang berarti memberikan kejelasan arah masa depan yang lebih baik yang dapat diraih oleh anak.

b. Pendapatan

Berdasarkan jenisnya pendapatan dibedakan menjadi beberapa yaitu sebagai berikut:

1) Pendapatan Berupa Barang

Penghasilan yang berupa barang adalah penghasilan yang bersifat tetap dan biasa saja, namun tidak selalu berupa imbalan dan diterima dalam bentuk barang atau jasa. Barang dan jasa yang diterima/diperoleh dinilai berdasarkan harga pasar meskipun tidak diberi kompensasi atau disertai transaksi moneter oleh pihak yang memperoleh manfaat darinya. Demikian pula penerimaan barang cuma-cuma, pembelian barang dan jasa dengan aset yang disubsidi atau didiskon dari pemberi kerja dianggap sebagai pendapatan dalam bentuk barang.

2) Pendapatan Berupa Uang

Pendapatan meliputi pendapatan sektor formal dan pendapatan sektor informal. Pendapatan sektor formal adalah segala penghasilan baik berupa barang atau uang yang bersifat regular dan diterimakan biasanya balas jasa di sektor formal yang terdiri dari pendapatan berupa uang, meliputi: gaji, upah dan hasil investasi dan pendapatan berupa barang-barang meliputi: beras, pengobatan, transportasi, perumahan, maupun yang berupa rekreasi.

3) Pemilikan Kekayaan atau Fasilitas

Kekayaan Pemilikan kekayaan atau fasilitas adalah kekayaan dalam bentuk barang-barang di mana masih bermanfaat dalam menunjang kehidupan ekonominya. Fasilitas atau kekayaan itu antara lain: barang-barang berharga dan jenis kendaraan pribadi. Barang-barang yang berharga tersebut antara lain: tanah, sawah, rumah dan lain-lain. Barang-barang tersebut bisa digunakan untuk membiayai pendidikan anak. Semakin banyak kepemilikan harta yang bernilai ekonomi dimiliki orang tua, maka akan semakin luas kesempatan orang tua untuk dapat menyekolahkan

anakanaknya, dan orang tua dapat mencukupi semua fasilitas belajar anak, sehingga dapat memotivasi anak untuk berprestasi. Sementara kendaraan pribadi dapat digunakan sebagai alat ukur tinggi rendahnya tingkat sosial ekonomi orang tua.

2.3.3 Indikator Ekonomi Keluarga

Ada beberapa indikator menurut (Abdulsyani, 2012) yang sering digunakan dalam mengukur ekonomi keluarga diantaranya , sebagai berikut:

a. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan orang tua memiliki pengaruh besar terhadap pendidikan anak mereka. Semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua, semakin positif sikap anak terhadap peran sekolah. Korelasi positif antara tingkat pendidikan orang tua dengan sikap positif terhadap pendidikan juga terlihat. Selain itu, tingkat pendidikan orang tua juga memengaruhi pekerjaan dan berhubungan dengan tingkat pendapatan; semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin tinggi juga pendapatan yang diperoleh.

b. Tingkat Pendapatan

Pendapatan adalah penjumlahan seluruh pendapatan kepala rumah tangga dan anggota keluarga lainnya, yang diwujudkan dalam bentuk uang dan barang. Pendapatan tersebut meliputi pendapatan sektor formal dan pendapatan sektor informal. Pendapatan sektor formal mencakup seluruh pendapatan baik berupa barang maupun uang. Bersifat tetap, biasanya diterima sebagai imbalan di sektor formal, dan berupa penghasilan dalam bentuk uang, seperti: Pendapatan dari gaji, upah, investasi Pendapatan dalam bentuk barang-barang seperti beras, pengobatan, transportasi, akomodasi, rekreasi, dan lain-lain.

Pendapatan dari sektor informal adalah semua pendapatan dalam bentuk barang atau uang yang diterima sebagai kompensasi atau imbalan di sektor informal, termasuk pendapatan dari investasi, pendapatan dari kesejahteraan sosial, dan kegiatan usaha sendiri. Terdiri dari pendapatan dari, yaitu , pendapatan dari kinerja bersih, kegiatan usaha sendiri, konsinyasi dan penjualan kerajinan sentra rumah.

c. Tingkat Pekerjaan

Pekerjaan, menurut KBBI (2007: 554), merujuk pada kegiatan atau hal yang dilakukan seseorang, termasuk tugas, kewajiban, atau hasil dari aktivitas yang dilakukan. Ini juga dapat mencakup mata pencaharian yang menjadi sumber penghasilan utama seseorang, atau segala sesuatu yang diperlukan untuk memperoleh nafkah, serta proses bekerja sesuatu hal.

Berdasarkan penjelasan tentang indikator ekonomi keluarga diatas, dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan tingkat pekerjaan bisa mengukur ekonomi keluarga.

2.4 Penelitian Relevan

Tabel 2. 1 Penelitian Relevan

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil
1.	(SUMAKTA, 2015)	Pengaruh Prestasi Belajar, Pendapatan	Terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar terhadap minat

		OrangTua, Ekspektasi Kerja Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY	melanjutkan studi ke S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY. Terdapat pengaruh positif dan signifikan ekspektasi kerja kependidikan terhadap minat melanjutkan studi ke S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY. Terdapat pengaruh prestasi belajar, pendapatan orang tua, ekspektasi kerja terhadap minat melanjutkan studi ke S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY.
2.	(Taufik & Kurniawati, 2020)	Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga, Prestasi Belajar, dan Kesempatan Kerja Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Program Magister Fakultas Ekonomi UNP	Kondisi sosial ekonomi keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa manajemen, pendidikan ekonomi, ilmu ekonomi angkatan 2016 FE UNP secara langsung, Kondisi sosial ekonomi keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke program magister FE UNP. Hal ini berarti dapat dikatakan bahwa status sosial ekonomi tidak merupakan faktor mutlak dalam perkembangan sosial Prestasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke program magister FE UNP, Kesempatan kerja berpengaruh signifikan terhadap minat

			melanjutkan pendidikan ke program magister FE UNP, Dapat disimpulkan bahwa kondisi sosial ekonomi keluarga, prestasi belajar, dan kesempatan kerja secara bersama-sama mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke Program Magister FE UNP.
3.	(Anggraeni, 2016)	Pengaruh Prestasi Belajar, Pendidikan Orang Tua, dan Informasi Penawaran Beasiswa S2 Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY Angkatan 2012	Terdapat pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012. Tidak terdapat pengaruh secara signifikan pendidikan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2012. Terdapat pengaruh Informasi penawaran beasiswa S2 terhadap minat melanjutkan studi ke S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012.
4.	(ULFA, 2018)	Pengaruh Prestasi Belajar, Kondisi Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Kerja Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY Angkatan 2014	Terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kondisi lingkungan keluarga terhadap minat melanjutkan studi ke S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY. Terdapat pengaruh positif dan signifikan ekspektasi kerja terhadap minat melanjutkan studi ke S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY. Terdapat pengaruh positif dan signifikan

			prestasi belajar, kondisi lingkungan keluarga dan ekspektasi kerja terhadap minat melanjutkan studi ke S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY Angkatan 2014.
--	--	--	---

2.5 Kerangka Berfikir

Minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Seorang mahasiswa S1 yang memiliki minat untuk melanjutkan pendidikan ketingkat yang lebih tinggi terlihat dari seberapa banyak pengorbanan diri yang mereka keluarkan untuk menunjang minat tersebut. Berdasarkan fenomena dilapangan, minat mahasiswa di jurusan Pendidikan Ilmu dan Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Jambi angkatan 2021 untuk melanjutkan pendidikan ke S2 tergolong cukup rendah. Melanjutkan pendidik S2 tersebut didasari orang kualitas sumber daya manusia mengikuti perkembangan zaman dan kemajuan teknologi serta persaingan dunia kerja di masa yang akan datang. Rendahnya minat tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor pengikatnya, salah satunya adalah Prestasi Belajar dan Ekonomi Keluarga.

Hirarki kebutuhan Maslow menjadi teori utama penelitian ini. Teori Maslow menyatakan bahwa orang-orang pertama-tama berusaha memuaskan kebutuhan-kebutuhan tingkat rendahnya sebelum memuaskan kebutuhan-kebutuhan tingkat tinggi. Demikian pula, jika mahasiswa tertarik untuk mengejar gelar master, mungkin perlu memenuhi kebutuhan terendah terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi. Kebutuhan fisiologis dan rasa aman merupakan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi terlebih dahulu. Jika kebutuhan

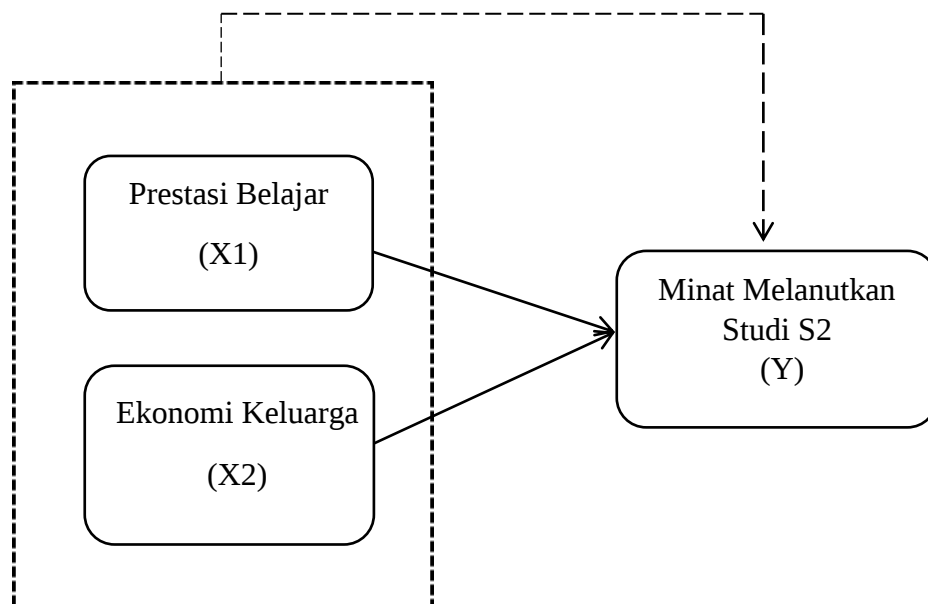
ini tidak terpenuhi, seseorang akan kesulitan untuk memenuhi kebutuhan yang lebih tinggi, seperti kebutuhan penghargaan dan aktualisasi diri.

Pada tingkatan kebutuhan dan aktualisasi diri, seseorang merasa termotivasi untuk mengejar hal-hal yang dapat membantunya mencapai potensinya sepenuhnya. Melanjutkan pendidikan S2 dapat menjadi salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan ini. Dengan mempelajari hal-hal baru dan mengembangkan keterampilan baru, seseorang dapat meningkatkan potensinya dan menjadi versi terbaik dari dirinya.

Prestasi belajar mempunyai pengaruh terhadap minat seseorang. Dengan prestasi belajar yang baik akan menunjukkan berhasilnya seseorang dalam pembelajaran. (Rowe, Michelle K., 2017) mengidentifikasikan dalam penelitiannya prestasi belajar sebagai salah satu faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa untuk melanjutkan studi S2. Keberhasilan dalam belajar tercermin dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang menentukan mampu tidaknya seseorang maju ke jenjang berikutnya. Hasil belajar yang baik akan membantu seseorang menyelesaikan studi dan memberikan kepercayaan diri untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Ekonomi keluarga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan. Human Capital Theory dikembangkan oleh Becker (1965) yang mengemukakan bahwa individu dan keluarga membuat keputusan investasi dalam pendidikan berdasarkan pertimbangan biaya dan manfaat. Faktor ekonomi, seperti biaya pendidikan S2 dan potensi pendapatan yang akan dihasilkan dari gelar tersebut, memengaruhi minat individu untuk melanjutkan studi S2. Mahasiswa yang berasal dari keluarga dengan ekonomi

yang mapan cenderung memiliki lebih banyak kesempatan untuk melanjutkan studi kejenjang yang lebih tinggi. Kerangka berfikir dalam penelitian ini dijelaskan dalam bagan sebagai bagan seperti berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir

Keterangan:

÷————→ Pengaruh Secara Parsial (Terpisah)

∴----- Pengaruh secara simultan (Bersama-sama)

2.6 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori-teori yang dikemukakan dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan Hipotesis yaitu:

H₀₁ :Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel bebas (X1) prestasi belajar terhadap variabel terikat (Y) minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa angkatan 2021 jurusan Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Jambi.

H_{a1} :Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel bebas (X1) prestasi belajar terhadap variabel terikat (Y) minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa angkatan 2021 jurusan Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Jambi.

H_{o2} :Tidak Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel bebas (X2) ekonomi keluarga terhadap variabel terikat (Y) minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa angkatan 2021 jurusan Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Jambi.

H_{a2} :Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel bebas (X2) ekonomi keluarga terhadap variabel terikat (Y) minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa angkatan 2021 jurusan Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Jambi.

H_{o3} :Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel (X1) prestasi belajar dan ekonomi keluarga (X2) terhadap variabel terikat (Y) minat dalam melanjutkan studi S2 pada mahasiswa angkatan 2021 jurusan Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Jambi.

H_{a3} :Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel (X1) prestasi belajar dan ekonomi keluarga (X2) terhadap variabel terikat (Y) minat dalam melanjutkan studi S2 pada mahasiswa angkatan 2021 jurusan Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Jambi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

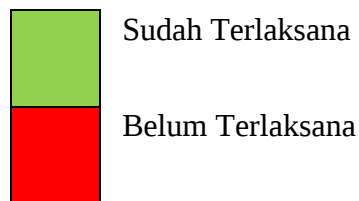
3.1 Tempat Dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan di Universitas Jambi Kampus Pinang Masak yang beralamatkan di Jl. Raya Jambi-Muaro Bulian Km.15, Mendalo Indah, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Pendidikan dan Ilmu Pendidikan Sosial Angkatan 2021 FKIP Universitas Jambi. Jangka waktu penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah terhitung sejak tanggal diterbitkannya izin penelitian selama kurang lebih 2 bulan, 1 bulan untuk pengumpulan data dan 1 bulan untuk pengelolaan data termasuk presentasi dalam bentuk skripsi dan proses orientasi. Penelitian ini dilakukan dengan rencana sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Rencana Penelitian

Jenis Kegiatan	2023-2024									
	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
Penyusunan proposal										
1. Pengajuan Judul										
2. Bimbingan Proposal										
3. Seminar Proposal										
Persiapan Penelitian										
1.Penyusunan Angket										
2. Uji Coba Angket										
Pelaksanaan Penelitian										
1.Penyebaran dan Penarikan Angket										
2.Pengolahan data										
Penyusunan Laporan										
Pelaksanaan Ujian										

Keterangan:



3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian seorang peneliti mencakup mengidentifikasi dan menggunakan langkah-langkah yang terlibat dalam pedoman metodologi atau pedoman dalam melakukan penelitian (Khairinal, 2016: 282). Penelitian ini dirancang dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif data penelitian berbentuk numerik dan dianalisis secara statistik (Sugiyono, 2016: 7).

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif, Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang memberikan informasi tentang suatu gejala yang ada, yaitu. “Pengaruh Prestasi Belajar dan Ekonomi Keluarga terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melanjutkan Pendidikan S2 pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2021 FKIP Universitas Jambi”. Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh dari dua variable bebas yaitu prestasi belajar dan ekonomi keluarga terhadap satu variable terikat yaitu minat mahasiswa jurusan Pendidikan dan Ilmu Pendidikan Sosial Angkatan 2021 FKIP Universitas jambi dalam melanjutkan pendidikan S2.

3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 80), populasi adalah wilayah umum yang

terdiri dari obyek/subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Menurut Zuriah (2009: 116), populasi mengacu pada seluruh data yang menjadi perhatian peneliti pada suatu wilayah tertentu. Populasi juga bukan sekedar jumlah objek/subjek yang diteliti tetapi mencakup seluruh ciri/karakteristik yang dimiliki objek tersebut.

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh mahasiswa angkatan 2021 di jurusan Pendidikan dan Ilmu Pendidikan Sosial FKIP Universitas Jambi sebanyak 264 orang yang terbagi menjadi tiga prodi yaitu, Prodi Pendidikan Sejarah berjumlah 77 orang, Prodi Pendidikan Ekonomi berjumlah 110 orang, dan Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berjumlah 77 orang. Jadi, populasi dalam penelitian ini yaitu jumlah sampel sama dengan populasi yaitu 264 orang mahasiswa angkatan 2021 di jurusan Pendidikan dan Ilmu Pendidikan Sosial FKIP Universitas Jambi.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari ciri-ciri dan jumlah suatu populasi. Jika populasinya besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti dapat menggunakan sampel populasi. Apapun pembelajaran yang diperoleh dari sampel, kesimpulannya dapat diterapkan pada populasi. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari suatu populasi harus benar-benar mewakili populasi tersebut (Sugiyono, 2017: 81). Sampel dalam penelitian ini hanya menggunakan 100 mahasiswa, dimana tidak semua anggota dalam populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, sampel diambil menggunakan metode probability sampling, yaitu *proportionate random sampling*. Sugiyono (2013:82) mendefinisikan probability sampling sebagai teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang setara kepada setiap individu atau anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel. Selanjutnya, menurut Sugiyono (2014:118), *proportionate random sampling* merupakan metode pengambilan sampel di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel, berdasarkan proporsi yang ada.

Dalam penelitian ini, penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan tabel Krejcie. Sugiyono (2013:70) menjelaskan bahwa penggunaan tabel Krejcie digunakan untuk menentukan jumlah sampel dari suatu populasi tertentu dengan tingkat kesalahan yang telah ditentukan sebesar 1%, 5%, dan 10%. Misalnya, jika populasi yang diteliti terdiri dari 264 mahasiswa dan tingkat kesalahan yang dipilih adalah 5%, maka jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 100 responden. Berikut prosedur perhitungan yang digunakan untuk menentukan sampel yang representatif dari populasi tersebut:

Rumus : $\frac{n}{k}$ x jumlah sampel

Keterangan:

n = jumlah mahasiswa tiap kelas

k = jumlah populasi

Tabel 3. 2 Jumlah Sampel Penelitian

No.	Prodi	Jumlah Mahasiswa	Sampel	Pembulatan
1.	Prodi Pendidikan Sejarah	77	$77/264 \times 100 = 29,16$	29
2.	Prodi Pendidikan Ekonomi	110	$110/264 \times 100 = 41.66$	42
3.	Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	77	$77/264 \times 100 = 29.16$	29
TOTAL		264	TOTAL	100

Sumber: Data Primer, diolah peneliti 2024

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data memiliki peran krusial dalam penelitian karena menjadi representasi dari variabel yang sedang diteliti dan berperan sebagai alat untuk menguji hipotesis. Penggunaan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mengacu pada data primer, yang dijelaskan oleh Sugiyono (2016) sebagai data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Dalam konteks penelitian ini, data primer terdiri dari penyebaran angket yang bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh Prestasi belajar (X1) dan Ekonomi Keluarga (X2) dan Minat Melanjutkan Studi S2 (Y) Mahasiswa angkatan 2021 di jurusan Pendidikan dan Ilmu Pendidikan Sosial FKIP Universitas Jambi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penyebaran Angket / Kuisisioner

Menurut Sugiyono (2013: 143), kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengajuan serangkaian pertanyaan atau kalimat tertulis untuk dijawab oleh responden. Angket dapat berupa kuesioner yang dikirim secara

online, melalui surat pos, atau diisi secara langsung dalam bentuk cetak Tujuan angket adalah untuk mendapatkan tanggapan dan pendapat responden terhadap topik tertentu, biasanya terdiri dari pertanyaan tertutup yang memberikan pilihan jawaban yang telah ditentukan, serta pertanyaan terbuka yang memberikan ruang bagi responden untuk memberikan tanggapan mereka sendiri. (Sugiyono, 2016:142). Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data maupun informasi yang relevan. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dimana jawaban sudah disediakan oleh peneliti.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Dengan skala likert, variabel-variabel yang ingin diukur akan diubah menjadi variabel indikator. Kemudian sebagai acuan penyusunan dokumen alat yang dapat berupa pertanyaan (Sugiyono, 2016: 93). Dalam penelitian “Pengaruh Prestasi Belajar dan Ekonomi Keluarga terhadap Minat dalam Melanjutkan Studi S2 pada Mahasiswa Angkatan 2021 di jurusan Pendidikan dan Ilmu Pendidikan Sosial FKIP Universitas Jambi.”, terdapat tiga instrument yaitu instrumen untuk mengukur prestasi belajar mahasiswa, instrumen untuk mengukur ekonomi keluarga mahasiswa, dan untuk mengukur minat mahasiswa melanjutkan pendidikan Studi S2. Setelah itu jawaban diberikan skor, pilihan yang disediakan skala likert (Sugiyono, 2016:94) yang digunakan yaitu:

Tabel 3. 3 Alternative Jawaban Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral/ Ragu-Ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Sugiyono, 2020:148)

Kisi-kisi instrument variabel Ekonomi Keluarga yang diukur menggunakan skala likert yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Ekonomi Keluarga (X2)

Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Item
Ekonomi Keluarga (X2) Abdulsyani (2012)	Tingkat Pendidikan	1,2	2
	Tingkat Pendapatan	3,4	2
	Tingkat Pekerjaan	5,6	2
	Total Item		6

Kisi-kisi instrument variabel Minat Melanjutkan Studi S2 yang diukur menggunakan skala likert yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Minat Melanjutkan Studi S2 (Y)

Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Item
Minat Melanjutkan Studi S2 (Y) Baskoro (2016)	Perhatian	1,2,3,4,5	5
	Keingintahuan	6,7,8,9,10	5
	Motivasi	11,12,13,14,15	5
	Kebutuhan	15,16,17,18,20	5
	Total Item		20

Peneliti menyebarkan angket tersebut menggunakan *google form* dan media *social whatsapp*. Angket tersebut digunakan untuk mengetahui permasalahan yang sedang diteliti, yaitu ada atau tidaknya pengaruh prestasi belajar dan ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan studi S2.

2. Penarikan Angket/Kuisoner

Menurut Khairinal (2016: 379), pengambilan angket adalah suatu tahapan kegiatan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan angket yang telah diisi lengkap dari responden, kemudian hasil tanggapannya disusun dan dimasukkan rumus atau program statistik untuk diolah hasil. Dalam pengisian angket, peneliti menetapkan batas waktu bagi setiap responden untuk membaca, memahami, dan melengkapi. Kemudian setelah seluruh responden mengisi angket peneliti, langkah selanjutnya adalah menutup akses Google Form sehingga formulir tersebut otomatis menutup akses responden untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Selain itu, responden dapat yakin bahwa semua pertanyaan telah terjawab dengan menggunakan fitur pengisian wajib di pengaturan.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 274), metode dokumentasi meliputi pencarian data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulensi, jurnal, buku harian, dan lain-lain. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan jumlah prestasi akademik (IPK) mahasiswa melalui pendokumentasian data pembelajaran mahasiswa.

3.6 Validasi Instrumen Penelitian

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah metode evaluasi yang digunakan untuk mengukur seberapa tepat suatu instrumen pengukur, seperti kuesioner, dalam memperoleh data yang telah diolah. Hal ini menunjukkan sejauh mana instrumen tersebut dapat diandalkan dalam penggunaannya. Menurut Khairinal (2016:346), uji validitas membantu dalam menentukan sejauh mana keakuratan dan kesesuaian instrumen yang digunakan. Proses uji validitas dilakukan dengan menggunakan program seperti *MS Excel* dan *SPSS*.

Kriteria penerimaan dan pengolahan data alat ukur yang digunakan menurut Khairinal (2016:346) yaitu:

- a) Dapat dijelaskan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ berdasarkan uji signifikansi 0,05 (5%) yang berarti isiannya valid.
- b) Dalam uji validitas digunakan uji t untuk membandingkan setiap item.
- c) Jika P (peluang) lebih kecil dari 5 ($P < 5$) berarti item sudah valid.
- d) Sebaliknya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ (lebih besar dari t tabel) maka alat ukur yang digunakan tidak valid.
- e) Nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ berdasarkan uji signifikansi sebesar 0,05 (5%) berarti isiannya valid

3.6.2 Uji Reliabilitas

Angket yang akan digunakan juga akan diuji untuk menilai reliabilitasnya. Reliabilitas instrumen merupakan syarat penting dalam menguji validitas instrumen. Meskipun instrumen yang valid umumnya dapat dipercaya, namun diperlukan pengujian khusus untuk menilai reliabilitas instrumen tersebut.

Sugiyono (2017:121) menyatakan bahwa hasil penelitian dianggap reliabel jika data serupa diperoleh pada waktu yang berbeda. Keandalan menunjukkan bahwa kuesioner tersebut konsisten saat digunakan untuk mengukur gejala yang serupa di tempat yang berbeda. Pengujian validitas dan reliabilitas bertujuan untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan efektif dalam mengukur gejala yang diteliti dan menghasilkan data yang dapat diandalkan. Evaluasi reliabilitas melibatkan penilaian terhadap konsistensi objek dan data.

Kriteria instrument penelitian akan dikatakan reliabilitas dengan menggunakan teknik ini, Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)*. Penggunaan pengujian reliabilitas melibatkan evaluasi konsistensi objek dan data. Indikator pengukuran reliabilitas yang membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut :

Jika *alpha* atau *r* hitung:

- a) 0,8-1,0 = Reliabilitas baik
- b) 0,6-0,799 = Reliabilitas diterima
- c) kurang dari 0,6 = Reliabilitas kurang baik

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan tahapan yang dilakukan setelah semua data dari responden atau sumber data lainnya terkumpul. Proses analisis data melibatkan pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyusun tabel data berdasarkan variabel dari seluruh responden, serta menyajikan data untuk setiap variabel yang diteliti. Langkah selanjutnya meliputi perhitungan yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:147), analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan gambaran yang diteliti melalui sampel data tanpa melakukan analisis dan tanpa menarik kesimpulan yang berlaku umum. Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif. Biasanya melibatkan deskripsi atau karakterisasi elemen dari data seperti mean, median, mode, range, varians, frekuensi, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi. Statistik deskriptif dalam penelitian pada hakikatnya adalah proses mengubah data penelitian ke dalam bentuk tabel agar mudah dipahami dan diinterpretasikan.

Statistik deskriptif setiap variabel diukur nilai pemusatannya dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan *range* = skor maksimum – skor minimum
2. Menentukan banyak kelas dengan melihat banyaknya kategori yang ditentukan. Penelitian ini menggunakan tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi.
3. Menentukan panjang interval dengan menggunakan rumus panjang interval = $\text{range} / \text{jumlah kelas}$
4. Membuat tabel distribusi frekuensi sesuai dengan Langkah-langkah sebelumnya

3.7.2 Uji Prasyarat Analisis

Untuk dapat melakukan pengujian statistik terhadap data penelitian, terlebih dahulu harus diperiksa persyaratan analisisnya untuk memastikan apakah data penelitian tersebut dapat dianalisis secara statistik (Khairinal, 2016: 350). Dalam menganalisis data penelitian menggunakan persamaan regresi, ada

beberapa syarat yang harus dipenuhi agar tidak terjadi pelanggaran asumsi klasik, dengan bantuan program *SPSS for Windows*. Model-model uji pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Menurut Khairinal (2016:350), uji normalitas adalah metode pengujian data yang mengevaluasi apakah data yang ada berada dalam rentang nilai mean yang normal. Uji normalitas penting untuk menilai apakah data penelitian menunjukkan pola distribusi yang normal atau tidak. Kualitas data yang ideal untuk mencerminkan model penelitian adalah data yang terdistribusi secara normal.

Uji normalitas dapat diketahui dengan analisis grafik dan analisa statistika dengan keputusan pengujiannya sebagai berikut :

- a) Jika analisis statistik digunakan, model regresi harus memiliki variabel residu. Selanjutnya mari kita lihat hasil pengujian non parametrik. Jika signifikansi Kolmogorov lebih besar dari α , maka data residual berdistribusi normal. Jika data mempunyai signifikansi Kolmogorov kurang dari 5% atau 0,05 maka data sisanya tidak terdistribusi normal.
- b) Jika Dalam analisis grafik, jika data memanjang keluar diagonal dan tidak menutupi arah diagonal, maka grafik tidak menunjukkan model distribusi normal.

2. Uji Linearitas

Menurut Priyatno (2014: 79), uji linearitas bertujuan untuk menilai keberadaan linearitas dalam data, yaitu apakah hubungan antara dua variabel bersifat linier atau tidak. Uji ini diperlukan sebagai prasyarat dalam analisis statistik seperti korelasi Pearson atau regresi linier. Tujuan dari uji linearitas

adalah untuk menentukan apakah dua variabel yang akan diuji menggunakan analisis statistik korelasi memiliki hubungan yang bersifat linier.

Korelasi yang baik harus mempunyai hubungan linier antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Pengujian ini dihitung berdasarkan pengambilan keputusan dari tabel Anova, kolom sig, deviasi baris dari linearitas untuk menentukan nilai probabilitas. Dasar pengambilan keputusan adalah:

- a) Apabila Nilai Probabilitas > 0.05 maka dapat dikatakan hubungan antar variabel adalah linier.
- b) Apabila Nilai Probabilitas < 0.05 maka dapat dikatakan hubungan antar variabel tidak linier.

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Menurut Purnomo (2017:107), pengujian hipotesis klasik digunakan untuk mengevaluasi keberadaan normalitas residual, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas dalam suatu model regresi. Pengujian hipotesis ini bertindak sebagai pre-test sebelum melakukan analisis lebih lanjut terhadap data yang telah terkumpul. Tujuan dari pengujian hipotesis klasik adalah untuk menghasilkan model regresi yang memenuhi kriteria BLUE (Best Linear Unbiased Estimator). Model regresi yang memenuhi kriteria BLUE dapat diandalkan sebagai penduga yang tak bias, konsisten, memiliki distribusi normal, dan efisien. Untuk menentukan apakah model regresi tersebut memenuhi kriteria BLUE, diperlukan serangkaian pengujian, seperti Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi.

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang menegaskan bahwa seluruh variabel independen tidak boleh mempunyai gejala multikolinearitas atau dengan kata lain variabel independen tidak mempunyai hubungan yang kuat (Supriyadi, 2014: 59). Pemeriksaan multikolinearitas dapat dilihat dari nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai toleransi. Nilai yang biasa digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah:

Dari segi nilai toleransi:

- a) Jika nilai toleransi $\leq 0,10$, menunjukkan adanya multikolinearitas.
- b) Jika nilai toleransi $\geq 0,10$, menunjukkan bahwa multikolinearitas tidak terjadi.

Dilihat dari Nilai VIF

- a) Jika nilai VIF ≥ 10 , menandakan adanya multikolinearitas.
- b) Jika nilai VIF ≤ 10 , menandakan bahwa multikolinearitas tidak terjadi.

2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varians yang tidak sama dari residu seluruh observasi dalam model regresi. Uji heterogenitas digunakan untuk mengidentifikasi adanya penyimpangan terhadap persyaratan asumsi klasik pada model regresi, dimana model regresi harus memenuhi syarat tidak ada heterogenitas (Basuki, 2015).

Adanya heterogenitas dalam regresi linier tidak diinginkan karena menunjukkan pola yang tidak stabil dalam penelitian, yang bertentangan dengan keinginan untuk mendapatkan keseragaman. Menurut Khairinal (2016:351-352), jika setelah dilakukan pengujian tidak ditemukan hubungan yang signifikan, hal

itu menandakan bahwa tidak ada keberadaan heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi rank Spearman dan uji scatterplot melalui perangkat lunak SPSS for Windows. Jika hasil signifikansi dari Unstandardized Residual ($\text{sig.} > 0,05$), itu menunjukkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam penelitian tersebut.

3.7.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah metode yang mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel sambil memperkirakan nilai Y (variabel terikat) terhadap X (variabel bebas) seperti yang dijelaskan oleh Digdowiseiso (2017:120). Tujuan dari analisis regresi linier berganda adalah untuk menilai apakah terdapat peningkatan atau penurunan pada variabel terikat (contohnya, Minat Melanjutkan Studi S2). Uji regresi ini dilakukan untuk mengevaluasi hubungan antara variabel independen, seperti Prestasi Belajar (X_1) dan Ekonomi Keluarga (X_2), dengan variabel dependen, yakni Minat Melanjutkan Studi S2 (Y), untuk mengetahui apakah hubungan tersebut bersifat positif atau negatif.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel Dependen (Minat Bewirausaha)

X_1 : Variabel Independen yang Pertama (Pengetahuan kewirausahaan)

X_2 : Variabel Independen yang Kedua (Motivasi)

A : Konstanta, Besar Nilai Y jika $X_1 = 0$ dan $X_2 = 0$

B : Koefisien Regresi (Nilai Peningkatan atau Penurunan)

e : Residual

3.7.5 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial Atau Uji T

Variabel independen dalam penelitian ini ada dua yaitu prestasi belajar dan ekonomian keluarga, sehingga masing-masing variabel tersebut akan diuji untuk melihat pengaruhnya terhadap variabel dependen (minat mahasiswa melanjutkan studi melanjutkan studi S2). Menurut Priyanto (2010:86) Uji t digunakan untuk menguji secara parsial pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Suatu variabel akan mempunyai pengaruh yang signifikan jika nilai t nya lebih besar dari t tabel. Pada penelitian ini akan dilakukan uji-t dengan menggunakan SPSS For Windows. Dengan syarat $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka korelasi kedua variabel adalah signifikan, pada tingkat signifikansi 0,05.

2. Uji Simultan Atau Uji F

Uji F digunakan untuk memverifikasi kebenaran dari seluruh hipotesis, khususnya dalam hal ini untuk menilai apakah variabel prestasi belajar (X1) dan ekonomi keluarga (X2) secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap minat untuk melanjutkan studi S2 (Y) di antara mahasiswa jurusan Pendidikan dan Ilmu Pendidikan Sosial Angkatan 2021 Universitas Jambi. Proses uji F melibatkan perbandingan nilai F yang dihitung dengan nilai F tabel (Ghozali, 2016:96).

Dalam menggunakan Uji F dibantu dengan Statistical Product and Service Solution (SPSS) Release. Adapun dua kriteria pada Uji F sebagai berikut:

- a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan Taraf yang Signifikan yaitu 5% maka H_0 Diterima dan H_a Ditolak.

- b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan Taraf yang Signifikan yaitu 5% maka H_0 Ditolak dan H_a Diterima.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel prestasi belajar (X_1) dan ekonomi keluarga (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap minat dalam pada melanjutkan studi S2. Menurut Supardi (2016:188), R^2 merupakan lambang dari koefisien determinasi. Angka ini mengindikasikan seberapa besar bagian dari variasi total dalam nilai variabel yang bergantung dapat dijelaskan atau disebabkan oleh keterkaitannya secara linier dengan variabel independen. Sebaliknya, sisa variasi tersebut dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang belum dimasukkan ke dalam model. Adapun koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

Dimana:

R^2 = Koefisien Determinasi

ESS = *Explain Sum of Square* (jumlah kuadrat yang dapat diterangkan oleh regresi)

TSS = *Total Sum of Square* (Total Jumlah Kuadrat)

Koefisien determinasi yang mendekati 1 menandakan bahwa variabel bebas (X) memiliki kemampuan yang lebih baik untuk menjelaskan variasi variabel terikat (Y), sementara nilai R^2 yang mendekati 0 menunjukkan pengaruh yang minim dari variabel bebas terhadap variabel terikat ($0 < R^2 < 1$). Dalam pengujian koefisien determinasi (R^2), peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS for Windows.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

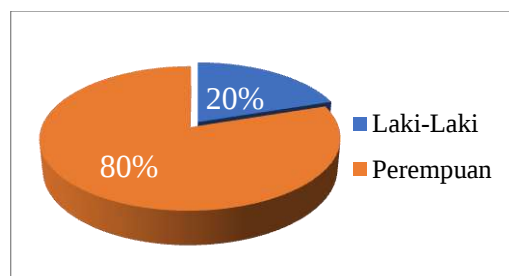
Pada bab ini akan diuraikan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan beserta pembahasannya terkait dengan Pengaruh Prestasi Belajar (X1) dan Ekonomi Keluarga (X2) terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 (Y) Pada Mahasiswa Angkatan 2021 Jurusan PIPS (Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Sejarah, dan Pendidikan Kewarganegaraan) Universitas Jambi. Pada penelitian ini digunakan sampel populasi sebanyak 100 mahasiswa. Pada bagian ini akan disajikan diskripsi data dari tiap-tiap variable meliputi *mean* (M), *median* (Me), *modus* (Mo), dan *standar deviasi* (SD). Pengolahan data dilakukan dengan bantuan SPSS Versi 23.

4.1.1 Deskripsi Gambaran Umum Responden Penelitian

1. Jenis Kelamin

Pada bagian ini akan dijabarkan mengenai karakteristik responden dalam bentuk tabel. Berdasarkan data yang telah didapat selama pengumpulan data, maka karakteristik responden akan dijabarkan secara rinci sebagai berikut:

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada diagram pie berikut ini:



Gambar 4.1 Diagram Pie Jenis Kelamin Responden Penelitian

Berdasarkan gambar 4.1 diatas, dapat disimpulkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 20 responden (20%) dan jenis kelamin perempuan sebanyak 80 responden (80%). Dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa angkatan 2021 Jurusan PIPS yang menjadi responden berjenis kelamin perempuan.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

a) Deskripsi Data Variabel Prestasi Belajar (X1)

Pengukuran prestasi belajar pada penelitian ini menggunakan indeks prestasi kumulatif mahasiswa dari semester 1 sampai 6. Dari hasil jawaban responden, maka dapat di analisis seberapa banyak mahasiswa yang memiliki indeks prestasi kumulatif yang bagus bentuk variabel prestasi belajar (X). Untuk lebih lanjut, hasil data yang diperoleh telah disajikan dalam tabel yang sesuai dengan pasal 58 peraturan akademik universitas jambi 2020 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Kelas Interval Prestasi Belajar

Interval	Presentase	Kategori
3.80 – 4,0	48%	Dengan Pujian (<i>cumlaude</i>)
3,25 – 3,79	47%	Sangat Memuaskan
2,76 – 3,24	5%	Memuaskan
2,00 – 2,75	0%	Cukup Memuaskan

Deskripsi data Prestasi belajar (X1) seperti yang telah disajikan pada table 4.1, Dapat dilihat bahwa mahasiswa jurusan PIPS angkatan 2021 Universitas Jambi memiliki nilai IPK yang baik, terdapat 48 mahasiswa atau sebesar 48% mendapatkan nilai dengan predikat dengan pujian (*cumlaude*), 47 mahasiswa atau sebesar 47% mendapatkan nilai dengan predikat sangat memuaskan, 5 mahasiswa atau sebesar 5% mendapatkan nilai dengan predikat memuaskan, dan tidak ada

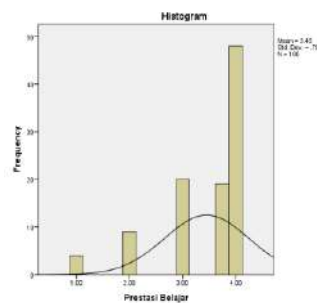
mahasiswa yang menjawab atau sebesar 0% pada predikat cukup memuaskan. Kemudian dapat dideskripsikan melalui peraturan akademik 2020 bahwa mahasiswa jurusan mahasiswa jurusan PIPS angkatan 2021 Universitas Jambi memiliki nilai IPK yang baik.

Indeks prestasi kumulatif mahasiswa yang didapat diolah dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5, maka dapat di analisis bahwa bentuk variabel prestasi belajar (X1) diperoleh skor minimum dan maksimumnya. Untuk lebih lanjut, hasil data yang diperoleh dapat dilihat dalam tabel yang telah disajikan sebagai berikut

Tabel 4. 2 Deskriptif Statistik Prestasi Belajar (X1)

Statistics		
Prestasi Belajar		
N	Valid	100
	Missing	0
Mean		3.4525
Std. Error of Mean		.07991
Median		3.7500
Mode		4.00
Std. Deviation		.79906
Variance		.639
Skewness		-1.617
Std. Error of Skewness		.241
Kurtosis		1.910
Std. Error of Kurtosis		.478
Range		3.00
Minimum		1.00
Maximum		4.00
Sum		345.25

Deskripsi data prestasi belajar (X1) seperti yang telah disajikan pada tabel 4.2, maka diperoleh nilai skor maksimum 4.00 dan skor minimum adalah 1.00 dengan rentang skor atau range 3.00. Dari perhitungan di atas diperoleh rata-rata skor empiric (mean) adalah 3.45 dengan nilai median 4.00. Selanjutnya diperoleh skor yang paling sering muncul adalah 4.00 dan diperoleh varian sampel sebesar 0.639 serta simpangan baku atau std deviation sebesar 0,79 untuk lebih lanjut dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut:



Gambar 4. 2 Histogram Variabel Prestasi Belajar

Selanjutnya, untuk dapat mengetahui tingkat kecenderungan skor prestasi belajar menjadi 5 kategori dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan Range = Skor maksimal ideal – Skor minimal ideal

$$= 4.00 - 1.00$$

$$= 3.00$$

2. Menentukan banyak kelas dengan melihat banyaknya kategori yang ditentukan. Dalam penelitian ini ada 5 kategori, yaitu: Sangat tinggi, tinggi, cukup baik, rendah, dan sangat rendah.
3. Menentukan panjang interval dengan rumus:

$$\text{Panjang interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{3.00}{5} = 0.6$$

Kemudian dikonversikan kedalam tabel kecenderungan dengan 5 kategori sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Kelas Interval Prestasi Belajar

Interval	Kategori
3.40 – 4,00	Sangat Baik
2.80 – 3.40	Baik
2,20 – 2.80	Cukup Baik
1.60 – 2,20	Kurang Baik
1.00 -1.60	Sangat Kurang Baik

Kemudian setelah mendeskripsikan data yang telah diolah diatas lalu data tersebut dibuat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi relatif yang dapat dilihat pada table 4.4 dibawah ini:

Tabel 4. 4 Kategori Prestasi Belajar

Prestasi Belajar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Kurang Baik	4	4.0	4.0	4.0
	Kurang Baik	9	9.0	9.0	13.0
	Cukup baik	20	20.0	20.0	33.0
	Baik	19	19.0	19.0	52.0
	Sangat Baik	48	48.0	48.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pada tabel 4.4 prestasi belajar dilihat dari nilai IPK mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2021 Universitas Jambi, terdapat 48 mahasiswa atau sebesar 48%% mendapatkan nilai dengan predikat sangat baik, 19 mahasiswa atau sebesar 19% mendapatkan nilai dengan predikat baik, 20 mahasiswa atau sebesar 20% mendapatkan nilai dengan predikat cukup baik, 9 mahasiswa atau sebesar 9%

mendapatkan nilai dengan predikat kurang, 4 mahasiswa atau sebesar 4% mendapatkan nilai dengan predikat Sangat Kurang.

b) Deskripsi Data Variabel Ekonomi Keluarga (X2)

Data variabel Ekonomi Keluarga diperoleh melalui angket dengan mengisi pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan ayah dan ibu masing-masing responden yang berjumlah 100 mahasiswa. Berdasarkan data variabel ekonomi keluarga yang di olah menggunakan program *SPSS Versi 23* sebagai berikut:. Pengkategorian ekonomi keluarga secara rinci dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Deskriptif Statistik Ekonomi Keluarga (X2)

Statistics		
Ekonomi Keluarga		
N	Valid	100
	Missing	0
Mean		15.8800
Std. Error of Mean		.40384
Median		15.0000
Mode		13.00
Std. Deviation		4.03840
Variance		16.309
Skewness		.883
Std. Error of Skewness		.241
Kurtosis		1.125
Std. Error of Kurtosis		.478
Range		22.00
Minimum		6.00
Maximum		28.00
Sum		1588.00

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa untuk variabel kondisi sosial ekonomi keluarga (X2) diperoleh skor range 22.00, skor minimum sebesar

6.00 dan skor maksimum sebesar 28.00. Sedangkan skor rata-rata sebesar 15,8800 dengan simpangan baku sebesar 4,03840.

Selanjutnya untuk dapat mengetahui kecenderungan Intelegensi dengan lima kategori dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan Range = Skor maksimal ideal – Skor minimal ideal

$$= 28.00 - 6.00$$

$$= 22.00$$

2. Menentukan banyak kelas dengan melihat banyaknya kategori yang ditentukan. Dalam penelitian ini ada 5 kategori, yaitu: Sangat tinggi, tinggi, cukup baik, rendah, dan sangat rendah.

3. Menentukan panjang interval dengan rumus:

$$\text{Panjang interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{22.00}{5} = 4,4$$

Berdasarkan perhitungan, maka dapat disusun dalam tabel kategori kondisi sosial ekonomi keluarga dengan 5 kategori yang disajikan pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Kelas Interval Ekonomi Keluarga (X₂)

Interval	F	Persentase	Kategori
23,7 – 28	5	5%	Sangat Tinggi
19,3 – 23,6	13	13%	Tinggi
14,9 – 19,2	39	39%	Sedang
10,5 – 14,8	41	41%	Rendah
6 -10,4	2	2%	Samgat Rendah

Berdasarkan tabel 4.6 diatas terlihat bahwa kategori kondisi sosial ekonomi keluarga sangat tinggi sebanyak 5 mahasiswa dengan persentase sebesar 5%, kategori tinggi sebanyak 13 mahasiswa dengan persentase sebesar 13%, kategori

sedang sebanyak 39 mahasiswa dengan persentase sebesar kategori 39%, rendah sebanyak 41 mahasiswa dengan persentase sebesar 41% dan kategori sangat rendah sebanyak 2 mahasiswa dengan persentase sebesar 2%. Jumlah responden terbanyak yaitu 41 mahasiswa terletak pada rentang nilai 10,4 – 14,8 termasuk dalam kategori rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa angkatan 2021 PIPS Fkip Universitas Jambi menyatakan bahwa kondisi sosial ekonomi keluarga tergolong rendah.

c) Deskripsi Data Variabel Minat Melanjutkan Studi S2

Angket penelitian minat belajar diberikan kepada 100 responden. Jumlah butir soal angket sebanyak 20 butir dengan menggunakan rating scale yang mana alternatif jawabannya 1,2,3,4 dan 5. Berikut tabel distribusi frekuensi data minat belajar (Y). Berdasarkan pengolahan data yang telah terkumpul melalui jawaban angket maka diperoleh hasil analisis deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4.7 Deskriptif Statistik Minat Melanjutkan Studi S2 (Y)

Statistics		
Minat Melanjutkan Studi S2		
N	Valid	100
	Missing	0
Mean		89.7500
Std. Error of Mean		.28333
Median		90.0000
Mode		89.00 ^a
Std. Deviation		2.83333
Variance		8.028
Skewness		-.208
Std. Error of Skewness		.241
Kurtosis		-.892
Std. Error of Kurtosis		.478
Range		9.00
Minimum		85.00
Maximum		94.00
Sum		8975.00
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

Berdasarkan tabel 4.7 terlihat bahwa dalam data variabel minat melanjutkan studi S2 (Y) diperoleh skor range sebesar 9.00, skor minimum sebesar 85 dan skor maksimum sebesar 94 sedangkan skor rata-rata sebesar 89.7500 dan simpangan baku sebesar 2.83333. Selanjutnya untuk dapat mengetahui kecenderungan Intelegensi dengan lima kategori dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan Range = Skor maksimal ideal – Skor minimal ideal

$$= 94.00 - 85.00$$

$$= 9.00$$

2. Menentukan banyak kelas dengan melihat banyaknya kategori yang ditentukan. Dalam penelitian ini ada 5 kategori, yaitu: Sangat tinggi, tinggi, cukup baik, rendah, dan sangat rendah.
3. Menentukan panjang interval dengan rumus:

$$\text{Panjang interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{9.00}{5} = 1,8$$

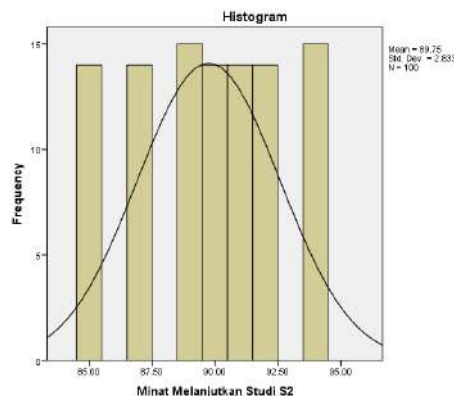
Berdasarkan perhitungan, maka dapat disusun dalam tabel kategori minat melanjutkan studi S2 dengan 5 kategori yang disajikan pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.8 Kelas Interval Minat Melanjutkan Studi S2 (Y)

Interval	F	Persentase	Kategori
92,3 – 94	22	22%	Sangat Tinggi
90,5 – 92,2	21	21%	Tinggi
88,7 – 90,4	29	29%	Sedang
86,7 – 88,6	14	14%	Rendah
85 - 86,8	14	14%	Samgat Rendah

Berdasarkan table 4.8 di atas terlihat bahwa yang paling banyak menjawab minat melanjutkan studi S2 mahasiswa pada kategori sedang (29%), kategori sangat rendah sebanyak 14 mahasiswa (14%), kategori rendah sebanyak 14 mahasiswa (14%), kategori tinggi sebanyak 21 mahasiswa (21%) dan sangat tinggi sebanyak 22 mahasiswa (22%).

Jadi dapat disimpulkan bahwa minat melanjutkan S2 termasuk kategori sedang. Selanjutnya tabel distribusi frekuensi variabel minat melanjutkan studi S2 di atas dimasukkan ke dalam diagram batang sebagaimana dapat dilihat pada gambar diagram 4.3 berikut:



Gambar 4.3 Histogram Variabel Minat Melanjutkan studi S2

4.2 Uji Coba Instrumen Penelitian

4.2.1 Uji Validitas

Uji Validitas pada Penelitian ini menggunakan Rumus Korelasi Product Moment dengan bantuan *Microsoft Excel*. Berdasarkan Uji Coba Instrumen yang telah dilakukan dengan jumlah Responden sebanyak 30 Responden Pada Mahasiswa Angkatan 2021 PIPS (Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Sejarah, dan Pendidikan Kewarganegaraan) Universitas Jambi.

1. Uji Validitas Minat Melanjutkan Studi S2 (Y)

Pada kuesioner untuk variabel minat melanjutkan studi (Y) terdapat 20 butir pernyataan yang semua diisi oleh responden yang berjumlah 30 mahasiswa, serta dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Minat Melanjutkan Studi S2 (Y)

	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
P1	0,806	0,361	VALID
P2	0,838	0,361	VALID
P3	0,829	0,361	VALID
P4	0,839	0,361	VALID
P5	0,908	0,361	VALID
P6	0,789	0,361	VALID
P7	0,829	0,361	VALID
P8	0,890	0,361	VALID
P9	0,928	0,361	VALID
P10	0,873	0,361	VALID
P11	0,772	0,361	VALID
P12	0,819	0,361	VALID
P13	0,843	0,361	VALID
P14	0,813	0,361	VALID
P15	0,852	0,361	VALID
P16	0,738	0,361	VALID
P17	0,889	0,361	VALID
P18	0,930	0,361	VALID
P19	0,847	0,361	VALID
P20	0,728	0,361	VALID

Sumber : Data Diolah, Tahun 2024

Informasi yang disajikan menunjukkan bahwa besarnya nilai pada 20 item pernyataan pada variabel minat melanjutkan studi S2 (Y) semuanya memiliki nilai koefisien signifikan di atas 0,361 yang berarti semua item pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel minat melanjutkan studi S2.

Berarti semua instrumen data dalam penelitian ini bisa digunakan untuk penafsiran data pada uji model berikutnya.

2. Uji Validitas Ekonomi Keluarga (X2)

Uji validitas digunakan untuk melihat sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur itu dalam mengukur data yang telah diperoleh diperoleh, bertujuan untuk mengetahui apakah valid atau tidaknya alat ukur (angket) yang digunakan. Untuk mengukur valid atau tidak nya menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* dengan bantuan *Microsoft Excel*. Untuk mengetahui apakah angket yang digunakan valid atau tidak, maka r_{xy} yang telah diperoleh (rhitung) ditunjukkan dengan besarnya r_{tabel} *product moment* pada α 5%. Kriteria uji validitas apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan angket valid dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka angket dikatakan tidak valid.

Berikut hasil pengujian instrument penelitian yang ditafsirkan melalui uji validitas intrumen penelitian yang dilakukan pada 30 responden dengan 6 pertanyaan, yang tersaji melalui data olahan penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Ekonomi Keluarga (X2)

	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
P1	0,557	0,361	VALID
P2	0,666	0,361	VALID
P3	0,553	0,361	VALID
P4	0,553	0,361	VALID
P5	0,572	0,361	VALID
P6	0,732	0,361	VALID

Sumber : Data Diolah, Tahun 2024

Berdasarkan hasil uji validitas yang pada tabel 4.10 diatas, dari 6 butir soal angket variabel ekonomi keluarga (X2) diketahui jumlah soal yang valid berjumlah 6 soal yang menunjukkan bahwa penelitian ini koefisien korelasi yang dihasilkan lebih besar dari r_{tabel} . Ini menandakan bahwa 6 butir soal dalam penelitian ini dinilai telah mampu mengukur apa yang seharusnya diukur yakni variabel ekonomi keluarga (X2).

4.2.2 Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini untuk mengkaji Reliabilitas Instrumen dengan menggunakan Rumus *Alpha Cronbach*. Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan Program *SPSS Versi 23*. Adapun beberapa jenis kriteria dari tingkat Reliabilitas sebagai berikut:

1. 0,8-1,0 = Reliabilitas baik
2. 0,6-0,799 = Reliabilitas diterima
3. kurang dari 0,6 = Reliabilitas kurang baik

Berdasarkan hasil Uji Reliabilitas, maka dapat diperoleh dari masing masing Variabel ditampilkan pada Tabel berikut:

1. Uji Reliabilitas Minat Melanjutkan Studi S2 (Y)

Sementara, uji ini sendiri dapat dilihat dari hasil *reability analysis* untuk mengetahui besaran nilai yang diperoleh dari variabel minat melanjutkan studi S2. Untuk lebih jelas dalam melihat uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat melalui tabel 4.11 sebagai berikut :

Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Minat Melanjutkan Studi S2 (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.977	20

Berdasarkan hasil uji reliabilitas variabel minat melanjutkan studi S2 (Y) pada tabel 4.11 diatas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* yang cukup besar yakni 0,977 yang berada pada kategori reliabilitas baik (terletak pada rentang 0,8-1,0). Maka dari itu, dapat diartikan bahwa konsep pengukur variabel minat melanjutkan s2 yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

2. Uji Reliabilitas Ekonomi Keluarga (X2)

Selanjutnya peneliti juga melakukan perhitungan uji reliabilitas untuk melihat tingkat korelasi yang dihasilkan dalam penelitian ini melalui uji reliabilitas variabel ekonomi keluarga (X2) yang diperoleh dalam pengukuran instrumen penelitian ini dengan bantuan *SPSS release 23 for windows* yakni disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Ekonomi Keluarga (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.672	6

Berdasarkan hasil uji reliabilitas variabel ekonomi keluarga (X2) pada tabel 4.12 diatas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* yang cukup besar yakni 0,672 yang berada pada kategori reliabilitas diterima (terletak pada rentang 0,6-0,799). Maka dari itu, dapat diartikan bahwa konsep pengukur variabel ekonomi keluarga yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

4.3 Uji Prasyarat Analisis

4.3.1 Uji Normalitas

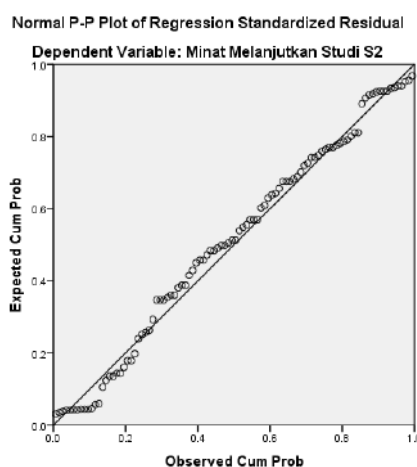
Pada penelitian ini, data yang terkumpul adalah data yang terkait tentang pengaruh prestasi belajar dan ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan studi s2. Data tersebut kemudian di analisis normalitasnya dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov (K-S) dan grafik normal P-P Plot melalui bantuan *SPSS release 23*.

Uji normalitas ini dilakukan guna menunjukkan bahwa data berada di sekitar nilai rata-rata yang normal. Pengambilan keputusan dalam uji ini adalah jika nilai signifikansi > 0.05 , maka data tersebut berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.80457984
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.072
	Negative	-.065
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan (Asymp.sig.= 0,200) lebih besar dari nilai alpha ($\alpha = 0,05$). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data dari variabel tersebut berdistribusi normal. Selain menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, untuk mengetahui normalitas data dapat juga dengan melihat grafik normal P.P plot dengan bantuan *SPSS release 23* . Seperti yang dapat dilihat pada gambar 4.4 berikut ini:



Gambar 4.4 Grafik Normal P-Plot

Berdasarkan gambar 4.4 di atas, terlihat bahwa titik-titik mendekati garis diagonal. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data pada variabel penelitian ini berdistribusi normal.

4.3.2 Uji Linearitas

1) Prestasi Belajar (X1) dan Minat melanjutkan Studi S2 (Y)

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui linear atau tidak linearnya hubungan antara variabel bebas (Independent) dengan variabel terikat (dependent). Hubungan antara variabel dikatakan linear apabila nilai signifikan lebih besar atau sama dengan 0,05. Tapi, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka hubungan antar variabel dikatakan tidak linear. Uji linearitas pada

penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS Release 23 for windows* yang dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Linearitas Prestasi Belajar (X1)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat Melanjutkan Studi S2 * Prestasi Belajar	Between Groups	(Combined)	6.596	4	1.649	.203	.936
		Linearity	.418	1	.418	.051	.821
		Deviation from Linearity	6.178	3	2.059	.254	.858
	Within Groups		859.800	106	8.111		
	Total		866.396	110			

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, diperoleh nilai signifikan pada *Deviation From Linearity* yaitu 0,858. Hal tersebut menandakan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 yaitu $0,858 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variable prestasi belajar (X1) dengan variabel minat melanjutkan studi s2 (Y) adalah Linear.

2) Ekonomi Keluarga (X2) dan Minat Melanjutkan Studi S2 (Y)

Dalam penelitian ini digunakan SPSS 21. Penggunaan model dikatakan linear dan dapat digunakan nilai *Deviation from linearity* pada tabel anova tertulis sig. Dengan taraf nyatanya 0,05. Jika *Deviation from linearity* $> 0,05$ maka model diterima dan jika *Deviation from linearity* $< 0,05$ maka model ditolak. Adapun ringkasan uji linearitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut :

Tabel 4.15 Hasil Uji Linearitas Ekonomi Keluarga (X2)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat Melanjutkan Studi S2 * Ekonomi Keluarga	Between Groups	(Combined)	178.743	17	10.514	1.422	.144
		Linearity	10.315	1	10.315	1.395	.241
		Deviation from Linearity	168.429	16	10.527	1.424	.148
	Within Groups		687.653	93	7.394		
	Total		866.396	110			

Berdasarkan nilai signifikansi (*sig*), nilai *deviation from linearity* adalah 0,148 lebih besar dari 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel Ekonomi Keluarga (X2) dengan variabel Minat Melanjutkan Studi S2 (Y).

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Syarat pengujian:

1. Jika nilai Tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 , maka menunjukkan adanya multikolonieritas.
2. Jika nilai Tolerance $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≤ 10 , maka tidak menunjukkan adanya multikolonieritas.

Hasil perhitungan nilai Variance Inflation Factors (VIF) untuk pengujian multikolonieritas ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Prestasi Belajar	.951	1.051
	Ekonomi keluarga	.951	1.051
a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi S2			

Hasil perhitungan di atas menunjukkan nilai toleransi sebesar $0,951 \geq 0,10$ yang berarti tidak ada korelasi antara variabel bebas. Hasil perhitungan VIF $1,051 \leq 10$, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

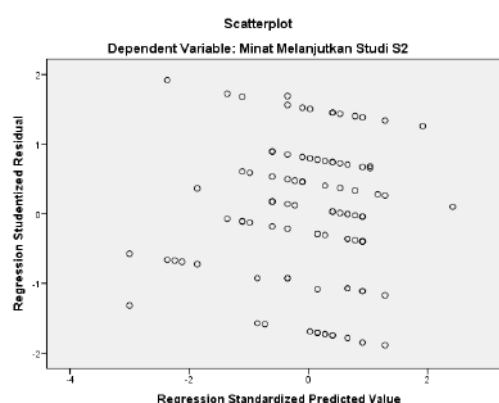
4.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji korelasi rank spearman dan uji scatterplot melalui bantuan *SPSS release 23 for windows*, Jika signifikansi *Unstandardized Residual* ($\text{sig.} > 0,05$) berarti tidak ada heterokedastisitas begitupun sebaliknya. Adapun hasil uji heterokedastisitas pada penelitian ini disajikan pada tabel 4.17 berikut ini:

Tabel 4.17 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations					
			Prestasi Belajar	Ekonomi keluarga	Unstandar dized Residual
Spearman's rho	Prestasi Belajar	Correlation Coefficient	1.000	-.144	.006
		Sig. (2-tailed)	.	.154	.952
		N	100	100	100
	Ekonomi keluarga	Correlation Coefficient	-.144	1.000	.056
		Sig. (2-tailed)	.154	.	.580
		N	100	100	100
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.006	.056	1.000
		Sig. (2-tailed)	.952	.580	.
		N	100	100	100

Berdasarkan tabel 4.17 di atas, terlihat bahwa pada variabel prestasi belajar (X1) nilai signifikansinya sebesar 0,952. Hal ini berarti bahwa nilai signifikansi sikap berwirausaha lebih besar dari 0,05 atau $0,952 > 0,05$. Kemudian untuk variabel ekonomi keluarga (X2), nilai signifikansinya sebesar 0,580. Hal ini berarti bahwa nilai signifikansi dukungan sosial lebih besar dari 0,05 atau dengan kata lain $0,580 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Kemudian jika dilihat dengan uji scatterplot yaitu terlihat pada gambar 4.5 berikut ini:

**Gambar 4. 5 Grafik Scatterplot Heterokedastisitas**

Dilihat dari scatterplot di atas dapat dilihat bahwa variabel dalam penelitian ini didasarkan pada data uji heteroskedastisitas dan dapat diartikan tidak terdapat atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa uji heteroskedastisitas pada variabel penelitian ini dapat dipenuhi. Data variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk pengujian model selanjutnya.

4.5 Uji Regresi linier Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil pengelolahan dengan SPSS 23 pada Analisis Regresi Berganda Prestasi Belajar (X1), Ekonomi Keluarga (X2) Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 (Y) Pada Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2021 FKIP Universitas Jambi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.18 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	91.091	.122		744.863	.000
	Prestasi Belajar	.076	.013	.650	5.711	.000
	Ekonomi Keluarga	-.172	.015	-1.346	-11.824	.000
a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi S2						

Informasi yang tersaji menunjukkan model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

$$Y = 91,119 + 0,076X_1 - 0,172X_2$$

Arti dari persamaan linear berganda di atas adalah :

- a. Nilai konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 91.119. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi prestasi belajar (X1) dan ekonomi keluarga (X2) bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka nilai adalah 91.119.
- b. Nilai koefisien regresi variabel prestasi belajar sebesar 0,076 bertanda positif. Ini menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel prestasi belajar mempunyai hubungan yang searah dengan variabel minat melanjutkan studi S2. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penambahan satu satuan variabel prestasi belajar maka akan terjadi kenaikan satuan minat melanjutkan studi S2 sebesar 0,076. Dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
- c. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda didapatkan hasil koefisien regresi ekonomi keluarga sebesar -0,172. Tanda negatif artinya jika variabel ekonomi keluarga meningkat maka akan menurunkan hambatan untuk melanjutkan studi S2. Sebaliknya, apabila variabel ekonomi keluarga menurun, maka akan menaikkan hambatan untuk melanjutkan studi S2.

4.6 Uji Hipotesis Statistik

4.6.1 Uji Parsial (uji t)

Uji statistik merupakan pengujian secara parsial yang bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing koefisien regresi signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Untuk menguji signifikansi pengaruh antara variabel bebas (variabel independen) yaitu Prestasi Belajar dan Ekonomi Keluarga terhadap variabel terikat (variabel dependen) yaitu Minat Melanjutkan Studi S2

secara parsial digunakan alat uji t statistik yang dapat dilihat pada hasil output program SPSS 23 sebagai berikut :

Tabel 4.19 Hasil Uji Parsial Pengaruh (X1) terhadap (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	91.091	.122		744.863	.000
	Prestasi Belajar	.076	.013	.650	5.711	.000
	Ekonomi Keluarga	-.172	.015	-1.346	-11.824	.000
a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi S2						

Dalam penelitian ini nilai t_{tabel} pada derajat signifikansi 5% ($N= 100$, $df=n-k-1=100-2-1$, $t_{\text{tabel}} = 1,985$)

1. Pengaruh Prestasi Belajar (X1) terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 (Y)

Pada Tabel 4.19 diketahui nilai thitung variabel Prestasi Belajar (X1) adalah sebesar 5.711 dan nilai signifikan 0,000. Nilai signifikan lebih kecil dari probabilitas 0,05, atau nilai $0,000 < 0,05$. Variabel X1 mempunyai thitung yakni 5.711 dengan $t_{\text{tabel}} 1,985$. Jadi $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ sehingga H_{a1} diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel Prestasi Belajar (X1) memiliki pengaruh secara parsial terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 (Y) pada mahasiswa Angkatan 2021 di Jurusan PIPS FKIP UNJA.

2. Pengaruh Prestasi Belajar (X2) terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 (Y)

Pada Tabel 4.19 diketahui nilai thitung variabel Ekonomi Keluarga (X2) adalah sebesar -11,824 dan nilai signifikan 0,000. Nilai signifikan lebih kecil dari probabilitas 0,05, atau nilai $0,000 < 0,05$. Variabel X2 mempunyai thitung yakni -11,824 dengan $t_{\text{tabel}} 1,985$. Jadi $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ dapat disimpulkan bahwa variabel Ekonomi Keluarga (X2) memiliki tidak

Dari tabel 4.20 diatas diperoleh nilai Fhitung 115,371 dengan nilai *probabilitas* sig 0,000. Nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel atau $115,371 > 3.09$ dan nilai sig lebih kecil dari nilai *probabilitas* 0,05 atau nilai sig $0,00 < 0,05$ maka yang H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak. Dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel indenpenden (Prestasi Belajar dan Ekonomi keluarga) secara simultan terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Pada Mahasiswa mahasiswa Angkatan 2021 di Jurusan PIPS FKIP UNJA.

4.6.3 Koefisien Determinasi secara Simultan (R^2)

Koefisien Determinansi keseluruhan (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi yang diberikan oleh variabel prestasi belajar dan ekonomi keluarga berpengaruh secara simultan terhadap minat melanjutkan studi S2 Pada Mahasiswa Angkatan 2021 di Jurusan PIPS yang dinyatakan dalam persen (%). Hasil perhitungan koefisien determinasi secara simultan (R^2) dapat diperoleh melalui data pengolahan sebagai berikut:

Tabel 4.21 Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.839 ^a	.704	.698	.283
a. Predictors: (Constant), Ekonomi Keluarga, Prestasi Belajar				

Berdasarkan tabel 4.21 diatas diperoleh angka R Square sebesar 0.704 menunjukan 70,4% variabel dependent minat melanjutkan studi S2 (Y) dipengaruhi oleh prestasi belajar (X1) dan ekonomi keluarga (X2) dan sisanya sebesar 29,6% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

4.7 Pembahasan Hasil Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya Pengaruh Prestasi belajar dan Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 pada Mahasiswa Angkatan 2021 di Jurusan PIPS FKIP UNJA. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

4.7.1 Pengaruh Prestasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 pada mahasiswa Angkatan 2021 di Jurusan PIPS FKIP UNJA.

Hipotesis 1 yang diuji dalam penelitian ini berbunyi:

Ha1 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi belajar (X1) terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 (Y) pada mahasiswa Angkatan 2021 di Jurusan PIPS FKIP UNJA.

Ho1 : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi belajar (X1) terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 (Y) pada mahasiswa Angkatan 2021 di Jurusan PIPS FKIP UNJA.

Berdasarkan analisis uji t dengan bantuan program *SPSS 23 for Windows* diperoleh nilai signifikan t sebesar 5.711 dan nilai signifikan 0,000. Nilai signifikan lebih kecil dari probabilitas 0,05, atau nilai $0,000 < 0,05$. Variabel X1 mempunyai thitung yakni 5.711 dengan ttabel 1,985. Jadi thitung > ttabel sehingga Ha1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel Prestasi Belajar (X1) memiliki pengaruh secara parsial terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 (Y) pada mahasiswa Angkatan 2021 di Jurusan PIPS FKIP UNJA.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh SUMAKTA, (2015) dengan judul “Pengaruh Prestasi Belajar, Pendapatan OrangTua, Ekspektasi Kerja Terhadap

Minat Melanjutkan Studi ke S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY” berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi S2 .

Prestasi belajar akan mempengaruhi seseorang untuk lebih berminat untuk mendalami suatu hal yang di inginkan. Djalil (2012: 99-100) mengatakan, minat seseorang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri yang terdiri dari kesehatan, intelegansi, motivasi sedangkan dari faktor luar diri terdiri dari keluarga, sekolah, masyarakat, lingkungan sekitar. Apabila dihubungkan mengenai faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke S2 yang berasal dari internal maupun eksternal maka prestasi belajar termasuk didalamnya karena berkaitan dengan intelegansi atau kepandaian yang diperoleh dari seseorang yang menuntut ilmu di perkuliahan.

4.7.2 Pengaruh Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 pada mahasiswa Angkatan 2021 di Jurusan PIPS FKIP UNJA.

Hipotesis 2 yang diuji dalam penelitian ini berbunyi:

Ha2 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara ekonomi keluarga (X2) terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 (Y) pada mahasiswa Angkatan 2021 di Jurusan PIPS FKIP UNJA.

Ho2 : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara ekonomi keluarga (X2) terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 (Y) pada mahasiswa Angkatan 2021 di Jurusan PIPS FKIP UNJA.

Berdasarkan analisis uji t dengan bantuan program SPSS 23 for Windows diperoleh nilai signifikan t sebesar -11,824 dan nilai signifikan 0,000. Nilai signifikan lebih kecil dari probabilitas 0,05, atau nilai $0,000 < 0,05$. Variabel X2

mempunyai thitung yakni -11,824 dengan ttabel 1,985. Jadi thitung < ttabel dapat disimpulkan bahwa variabel Ekonomi Keluarga (X2) tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 (Y) pada mahasiswa Angkatan 2021 di Jurusan PIPS FKIP UNJA. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Ha2 ditolak dan Ho2 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Taufik & Kurniawati (2020) yang berjudul "Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga, Prestasi Belajar, dan Kesempatan Kerja Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Program Magister Fakultas Ekonomi UNP" berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ekonomi keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke program magister.

Soelaiman (2010:60) menyebutkan bahwa ekonomi keluarga tidak merupakan faktor mutlak dalam perkembangan sosial. Sebab hal ini bergantung pada sikap-sikap orang tua dan bagaimana corak interaksi dalam keluarga. Walaupun ekonomi seseorang tinggi, tetapi jika orang tua tidak memperhatikan pendidikan anaknya hal itu juga akan berpengaruh terhadap perkembangan si anak. Sebaliknya jika seseorang mempunyai ekonomi keluarga yang rendah bisa lebih memotivasi seseorang untuk melanjutkan studi s2 untuk mengejar karirnya dan memperbaiki ekonomi seseorang. Dengan demikian bahwa ekonomi keluarga bukanlah faktor mutlak yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena sekarang ini mahasiswa dengan mudah mengakses informasi tentang perguruan tinggi dan juga banyak

informasi yang disampaikan baik itu informasi tentang beasiswa di perguruan tinggi.

4.7.3 Pengaruh Prestasi Belajar dan Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 pada mahasiswa Angkatan 2021 di Jurusan PIPS FKIP UNJA.

Hipotesis 3 yang diuji dalam penelitian ini berbunyi:

Ha3 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara ekonomi keluarga (X2) terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 (Y) pada mahasiswa Angkatan 2021 di Jurusan PIPS FKIP UNJA.

Ho3 : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara ekonomi keluarga (X2) terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 (Y) pada mahasiswa Angkatan 2021 di Jurusan PIPS FKIP UNJA.

Berdasarkan hasil analisis data dan telah dilakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini tentang pengaruh prestasi belajar dan ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa di PIPS FKIP UNJA Angkatan 2021, hasil uji hipotesis diatas yang menerangkan bahwa terjadi pengaruh positif dan signifikan antara prestasi belajar dan ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan studi s2 pada mahasiswa di jurusan PIPS FKIP UNJA Angkatan 2021.

Berdasarkan analisis uji F dengan bantuan *SPSS 23 for Windows* diperoleh Fhitung sebesar 115.371 dengan nilai sig = 0,000. Nilai Fhitung lebih besar dari nilai Ftabel ($115.371 > 3,09$), dan nilai sig, lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,000 < 0,05$ maka Ha diterima dan Ho ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikansi antara variabel

independen prestasi belajar (X1) dan ekonomi keluarga (X2) terhadap minat melanjutkan studi s2 (Y) pada mahasiswa di Jurusan PIPS FKIP UNJA Angkatan 2021.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan Prestasi Belajar dan Ekonomi Keluarga secara bersama-sama terhadap Minat Melanjutkan Studi ke S2. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh nilai Fhitung sebesar 115.371 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 atau $F < 0,05$. Yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Taufik & Kurniawati, (2020) dengan hasil terdapat pengaruh Kondisi sosial ekonomi keluarga, prestasi belajar dan kesempatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi s2.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi s2 pada mahasiswa jurusan PIPS angkatan 2021 FKIP Universitas Jambi. Artinya semakin baik prestasi belajar mahasiswa, maka semakin menunjang mahasiswa berminat untuk melanjutkan studi s2.
2. Terdapat tidak pengaruh positif dan signifikan ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan studi s2 pada mahasiswa jurusan PIPS angkatan 2021 FKIP Universitas Jambi. Artinya jika ekonomi keluarga tidak menentukan minat seseorang dalam melanjutkan studi S2. Ekonomi keluarga yang bagus tidak dapat menentukan seseorang berminat melanjutkan studi s2, namun sebaliknya juga jika ekonomi keluarga seseorang rendah belum dapat menentukan seseorang tidak berminat dalam melanjutkan pendidikan S2.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar dan ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan studi s2 pada mahasiswa jurusan PIPS angkatan 2021 FKIP Universitas Jambi. Artinya tinggi rendahnya minat melanjutkan studi s2 secara simultan dipengaruhi oleh prestasi belajar dan ekonomi keluarga.

5.2 Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini yaitu untuk memberikan wawasan tentang hubungan antara prestasi belajar dan minat melanjutkan studi ke jenjang S2. Temuan ini dapat membantu pihak pendidikan dalam memahami bagaimana prestasi akademik dapat memotivasi seseorang untuk melanjutkan studi ke tingkat yang lebih tinggi. Dan mengungkapkan bagaimana kondisi ekonomi keluarga mempengaruhi minat seseorang untuk melanjutkan studi S2. Temuan ini bisa membantu lembaga pendidikan dan pemerintah dalam merancang kebijakan beasiswa atau bantuan keuangan yang lebih efektif untuk mahasiswa yang berminat melanjutkan studi s2 namun terhalang ekonomi keluarga.

5.3 Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang telah diperoleh dan pembahasan yang ada, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian mengenai prestasi belajar yang tergolong tinggi terhadap rendahnya minat melanjutkan studi S2, maka peneliti menyarankan kepada mahasiswa untuk terus memepertahankan prestasi belajarnya karna prestasi belajar tersebutlah yang akan menumbuhkan minat dan didalam itulah kita sadar bahwa pentingnya pendidikan bagi masa depan diri kita sendiri dan masa depan bangsa.
2. Berdasarkan hasil penelitian mengenai ekonomi keluarga yang tergolong rendah terhadap rendahnya minat melanjutkan studi S2, maka pihak akademisi diharapkan harus banyak melakukan kegiatan untuk meningkatkan sumberdaya manusia sehingga pada saat lulus dari program studi strata 1, jika mahasiswa tersebut tidak mempunyai minat ataupun tidak mampun untuk

melanjutkan pendidikan S2 maka mahasiswa tersebut sudah mempunyai kemampuan didalam dunia kerja sehingga tidak menambah angka pengangguran.

3. Untuk peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk menggunakan variabel lain yang tidak di masukkan di dalam penelitian ini. Faktor-faktor lain apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan S2 seperti variable dukungan orang tua,, Lingkungan Teman Sebaya, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, M., & Aryani, F. (2014). Motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan INSANI*, 16(1), 41–46. <https://hariansinggalang.co.id/motivasi-belajar-mahasiswa-merosot/>
- Anggraeni, D. A. (2016). Pengaruh Prestasi Belajar, Pendidikan Orang Tua, Dan Informasi Penawaran Beasiswa S2 Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY Angkatan 2012. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Arifin, A. A., Ratnasari, S., & Tarbiyah, F. (2017). Hubungan Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Dengan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1, 77–82.
- Abdulsyani. (2012). *Sosiologi Skematik, Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksar
- Akbar, Purnomo Setiady dan Usman, Husaini. 2017. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suhardjono, Supardi. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Basuki, Sulistyo. (2015). *Metode Penelitian*. Jakarta : Wedatama Widya Sastra
- Baskoro, A. (2016). *Pengaruh Motivasi Keluarga Terhadap Minat Melanjutkan S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Untan Artikel*. June.
- Darmawan, D. (2021). Urgensi Penguatan Pendidikan Karakter Pada Pendidikan Vokasi Di Era Revolusi Industri 4.0. *Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Melalui Program Vokasi Untuk Kebutuhan Dunia Industri*, 1, 99–110.
- Djaali, H. (2012). *Psikologi Pendidikan [Educational Psychology]*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Danarjati, P. D., Ekawati, R. A., & Murtiadi. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Graha Ilmu
- Digdownseiso, K. (2017). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: LPU-UNAS.
- DIANSYAH, R. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melanjutkan S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Jambi (*Doctoral dissertation, FKIP*).
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djafar, Fatimah. 2014. *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak*. Manajemen Pendidikan Agama, 4.
- Doriza, Shinta. (2015). *Ekonomi Keluarga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Fatimatuazzahroh, S., & Puspasari, D. (2021). The influence of using typing master application media on 10 finger typing skills in office technology subjects at SMK Muhammadiyah 2 Sumberrejo Bojonegoro. *Jurnal Mantik*, 5(1), 1–6. <https://iocscience.org/ejournal/index.php/mantik>
- Fortuna, A., Saputra, A., Ramadhan, A., Prasetya, F., Primawati, & Rahmadhani, D. (2022). Development of Physics Learning Media Based on Augmented Reality Newton's Law Material. *Seminar Nasional Pendidikan Fisika VII*, 1–8. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SNPF>
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program SPSS*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hanim, L. F., & Puspasari, D. (2021). Pengaruh Self Efficacy terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1838–1848. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/682>
- Haq, M. A. (2016). Pengaruh prestasi belajar, kondisi sosial ekonomi orang tua dan self efficacy terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa ips. *Economic Education Analysis Journal*, 5(3), 1037, 1044.
- I'ana Umma, Margunani. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, Dan Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Kelas Xi Ips Di Sma Negeri Sekecamatan Ngaliyan, Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 4(1), 242–249.
- Juandi, A., & Sontani, U. T. (2017). Keterampilan Dan Kreativitas Mengajar Guru Sebagai Determinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 130. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8114>
- Khadijah, S., Indrawati, H., & Suarman. (2017). Analisis Minat Peserta Didik untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi. *JPIS: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(2), 178–188. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpis>
- Khairinal. (2016). *Menyusun: Proposal, Skripsi, Thesis dan Disertasi*. Salim Media Indonesia
- Ngaliman Purwanto. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Priyanto, Duwi. 2010. *Paham Analisa Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom.
- Priyatno, Dwi. 2014. *Mandiri Belajar Analisis Data dengan Spss*. Yogyakarta: Mediakom.
- Rendi, jasman Z., Erizon, N., & Adri, J. (2020). (2020). *Hubungan Disiplin Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pdtm Pada Siswa Kelas X Smk Negeri 2 Solok*. 21(1), 1–9.

- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi 2010*. Jakarta : PT RinekaCipta
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Solehudin, A. (2016). Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Ditinjau Dari Persepsi Peluang Kerja Dan Latar Belakang Kondisi Ekonomi Orang Tua Pada Siswa SMK Muhammadiyah 3 Nogosari (*Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta*).
- Supriyadi, Edy. (2014). *SPSS + Amos*. Jakarta: In Media
- Sutratinah, Tirtonegoro. 2001. *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sugiyono, (2013), *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA)
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi, Edy. (2014). *SPSS + Amos*. Jakarta: In Media
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-24. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- SUMAKTA, I. A. (2015). Pengaruh Prestasi Belajar, Pendapatan Orang Tua, Ekspektasi Kerja Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fe Uny. *151*, 10–17.
- Solehudin, A. (2016). Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Ditinjau Dari Persepsi Peluang Kerja Dan Latar Belakang Kondisi Ekonomi Orang Tua Pada Siswa SMK Muhammadiyah 3 Nogosari (*Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta*).
- Syah, M. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Taufik, S., & Kurniawati, T. (2020). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga, Prestasi Belajar, dan Kesempatan Kerja Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Program Magister Fakultas Ekonomi UNP. *Jurnal Ecogen*, 3(1), 49. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i1.8486>
- ULFA, L. D. R. (2018). *Pengaruh Prestasi Belajar, Kondisi Lingkungan Keluarga Dan Ekspektasi Kerja Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fe Uny Angkatan 2014*. 1, 430–439.
- Wiyono, T. (2017). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua, Kondisi

Ekonomi Orang Tuadan Lingkungan Sosial Terhadapminatmelanjutkan Studi Ke Jenjang S2 Mahasiswapendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Uny. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(1), 2–6. http://i-lib.ugm.ac.id/jurnal/download.php?dataId=2227%0A???%0Ahttps://ejournal.unisba.ac.id/index.php/kajian_akuntansi/article/view/3307%0Ahttp://publicacoes.cardiol.br/portal/ijcs/portugues/2018/v3103/pdf/3103009.pdf%0Ahttp://www.scielo.org.co/scielo.ph

Zuriah Nuzul, 2009, *Metodologi Penelitian Sosial Pendidikan Teori-Aplikasi*, Jakarta: PT Bumi Aksara.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Observasi Awal

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kampus Pinang Masak Jalan Raya Jambi – Ma. Bulian, KM. 15, Mendalo Indah, Jambi
Kode Pos. 36361, Telp. (0741)583453 Laman. www.fkip.unja.ac.id Email. fkip@unja.ac.id

Nomor : 3251/UN21.3/DL.16/2023
Hal. : Permohonan Izin Observasi

11 September 2023

Yth. Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKP Universitas Jambi.
di-
Kampus FKIP Universitas Jambi

Dengan hormat,
Dengan ini diberitahukan kepada Saudara, bahwa mahasiswa kami atas nama:

Nama : **Nuzulul Huda**
NIM : **A1A120052**
Program Studi : **Pendidikan Ekonomi**
Jurusan : **Pendidikan IPS**
Dosen Pembimbing Skripsi : **1. Dra. Refnida, M. E.
2. Dr. Iwan Putra, S. E., M. Ak**

akan melaksanakan observasi guna untuk penyusunan tugas akhir yang berjudul:
**"Pengaruh Prestasi Belajar dan Ekonomi Keluarga Terhadap Minat
Melanjutkan Studi S2 pada Mahasiswa Angkatan 2021 Pendidikan Ilmu
Pengetahuan Sosial Universitas Jambi."**

Untuk itu, kami mohon kepada Saudara untuk dapat mengizinkan mahasiswa
tersebut mengadakan observasi ditempat yang Saudara pimpin.

Observasi akan dilaksanakan pada hari, **12 September s.d 1 Oktober 2023**

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih

a.n. Dekan
Wakil Dekan BAKSI,

Delita Sartika, S.S., M.ITS., Ph.D
NIP.198110232005012002





Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS JAMBI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Kampus Pinang Masak Jalan Raya Jambi – Ma. Bulian, KM. 15, Mendalo Indah, Jambi Kode Pos. 36361, Telp. (0741)583453 Laman. www.fkip.unja.ac.id Email. fkip@unja.ac.id	
Nomor	: 868/UN21.3/PT.01.04/2024	1 Maret 2024
Hal	: Permohonan Izin Penelitian	
 Yth. Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Jambi di- Kampus FKIP Universitas Jambi		
 Dengan hormat, Dengan ini diberitahukan kepada Saudara, bahwa mahasiswa kami atas nama:		
Nama	: Nuzulul Huda	
NIM	: A1A120052	
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi	
Jurusan	: Pendidikan IPS	
Dosen Pembimbing Skripsi	: 1. Dra. Refnida, M.E. 2. Dr. Iwan Putra, S.E., M.S.Ak.	
akan melaksanakan penelitian guna untuk penyusunan skripsi yang berjudul: "Pengaruh Prestasi Belajar dan Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Melanjutkab Studi S2 pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial" .		
Untuk itu, kami mohon kepada Saudara untuk dapat mengizinkan mahasiswa tersebut mengadakan penelitian ditempat yang Saudara pimpin.		
Penelitian akan dilaksanakan pada tanggal, 5 s.d 29 Maret 2024		
Demikian atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih		
 a.n. Dekan Wakil Dekan BAKSI,  Delita Sartika, S.S., M.ITS., Ph.D NRP 198110232005012002		
 		

Lampiran 3 Kisi Kisi Angket Ekonomi Keluarga

Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Item
Ekonomi Keluarga (X2) Abdulsyani (2012)	Tingkat Pendidikan	1,2	2
	Tingkat Pendapatan	3,4	2
	Tingkat Pekerjaan	5,6	2
	Total Item		6

Lampiran 1. 1 Kisi Kisi Angket Minat Melanjutkan S2

Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Item
Minat Melanjutkan Studi S2 (Y) Baskoro (2016)	Perhatian	1,2,3,4,5	5
	Keingintahuan	6,7,8,9,10	5
	Motivasi	11,12,13,14,15	5
	Kebutuhan	16,17,18,19,10	5
	Total Item		20

Lampiran 4 Angket Penelitian

Jambi, 26 Februari 2023

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Kepada Yth.

Sdr/i Responden

Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Program Pendidikan Ekonomi (S1) Universitas Jambi, saya :

Nama : Nuzulul Huda

NIM : A1A120052

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan Disertasi dengan judul **“Pengaruh Prestasi Belajar Dan Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Pada Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2021 Universitas Jambi”**

Untuk itu, saya mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk menjadi responden dengan mengisi lembar kuesioner ini secara lengkap dan sebelumnya saya mohon maaf telah mengganggu waktu bekerja Sdr/i. Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian, sehingga kerahasiaannya akan saya jaga sesuai dengan etika penelitian.

Atas kesediaan Saudra/i meluangkan waktu untuk mengisi dan menjawab semua pernyataan dalam survey ini, saya sampaikan terima kasih.

Hormat Saya,
Peneliti

(Nuzulul Huda)

Pengaruh Prestasi Belajar Dan Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Pada Mahasiswa JURUSAN Pips Angkatan 2021 Universitas Jambi

KUESIONER

Tujuan utama kuesioner ini adalah untuk mengidentifikasi seberapa besar **“Pengaruh Prestasi Belajar Dan Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Pada Mahasiswa JURUSAN Pips Angkatan 2021 Universitas Jambi”** menggunakan Skala *Likert*.

Kuesioner ini terdiri dari 2 (dua) bagian. Bagian pertama berisi tentang identitas responden, sedangkan bagian kedua berisi Item Pernyataan Kuesioner. Silakan jawab pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda centang (✓) pada kotak yang tersedia untuk jawaban yang paling menggambarkan persepsi anda. Untuk jawaban bagian 2 (dua) akan digunakan skala pengukuran sebagai berikut:

1	2	3	4	5
Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak setuju	Sangat tidak setuju

I. IDENTITAS RESPONDEN

(lingkarilah jawaban sesuai dengan keadaan yang anda alami saat ini)

1. Nama :__(wajib diisi)

2. Nim :__(wajib diisi)

3. Jenis Kelamin :

a.	Laki-laki	b.	Perempuan
-----------	-----------	-----------	-----------

4. Program Studi ?

a.	Pendidikan Ekonomi	b.	Pendidikan Sejarah	c.	Pendidikan Kewarganegaraan
-----------	--------------------	-----------	--------------------	-----------	----------------------------

5. Indeks Prestasi Kumulatif :------(wajib diisi)

BAGIAN II : ITEM PERNYATAAN KUESIONER

Petunjuk: Berilah penilaian Saudara/ i terhadap pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang dianggap paling sesuai dengan persepsi Saudara/ i.

MINAT MELANJUTKAN STUDI S2

Mohon berikan jawaban untuk pertanyaan di bawah ini. *(Mohon beri tanda “ X “ pada kolompilihan jawaban yang telah tersedia)*

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-Ragu/Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
Perhatian		S S	S	R	TS	S T S
1.	Saya tertarik untuk melanjutkan studi S2, untuk mewujudkan cita-cita Pendidikan yang saya raih					
2.	Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat mempengaruhi minat saya untuk melanjutkan Pendidikan S2					
3.	Saya melihat peluang yang besar untuk bekerja jika telah lulus Pendidikan S2					
4.	Saya sering memperhatikan orang-orang yang melanjutkan Pendidikan S2 di media sosial					
5.	Dunia kerja menuntut para pekerja dengan kompetensi lulusan Pendidikan yang tinggi dan bagus, sehingga saya berminat untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang S2					
Keingintahuan		S S	S	R	TS	S T S
6.	Saya sering mencari informasi mengenai Pendidikan S2 melalui jejaring internet, sosial media dan lainnya					
7.	Saya mencari tahu dan memperhatikan apa saja manfaat yang akan diperoleh jika menempuh Pendidikan S2					
8.	Saya sering bertanya tentang peluang untuk melanjutkan S2 kepada banyak pihak					

9.	Saya memiliki kemauan yang besar untuk melanjutkan Pendidikan S2 yang berasal dari diri sendiri					
10.	Saya mencari informasi S2 tentang jurusan yang sesuai dengan kelanjutan S1 saya					
Motivasi		S S	S	R	TS	S T S
11.	Saya termotivasi melihat teman yang bersemangat ingin melanjutkan Pendidikannya ke jenjang S2					
12.	Saya mendapatkan dukungan dari temanteman dan keluarga untuk melanjutkan Pendidikan S2					
13.	Saya termotivasi melihat orang-orang yang melanjutkan pendidikan S2 di universitas impiannya					
14.	Saya melihat orang mendapatkan pekerjaan yang sesuai setelah lulus dari Pendidikan S2					
15.	Saya merasa bangga apabila saya dapat diterima S2 sesuai jurusan yang saya inginkan					
Kebutuhan		S S	S	R	TS	S T S
16.	Saya membutuhkan keterampilan dan pengetahuan lebih sebagai bekal untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai, sehingga perlu melanjutkan Pendidikan S2					
17.	Saya tertarik melanjutkan pendidikan S2 karena akan memberikan saya bekal ketrampilan serta keahlian yang khusus seperti profesi menjadi guru, dosen, kerja diperusahaan dan sebagainya					
18.	Saya merasa bahwa melanjutkan studi ke tingkat S2 akan membantu mencapai tujuan pribadi saya dalam karier atau pendidikan					
19.	Perkembangan dunai kerja di masa yang akan datang membutuhkan banyak lulusan berpendidikan tinggi					
20.	Saya yakin dengan melanjutkan studi S2 dapat merubah pola pikir seseorang					

EKONOMI KELUARGA

Petunjuk: Pilihlah salah satu jawaban saudara/ i terhadap pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda centang (√) pada kolom jawaban yang dianggap paling sesuai dengan Saudara/ i.

1. Pendidikan Terakhir Ayah:

1. Tidak sekolah
2. SD/Sederajat
3. SMP/Sederajat
4. SMA/Sederajat
5. Perguruan Tinggi

2. Pendidikan Terakhir Ibu:

1. Tidak sekolah
2. SD/Sederajat
3. SMP/Sederajat
4. SMA/Sederajat
5. Perguruan Tinggi

6. Pekerjaan Ayah:

1. Tidak sekolah
2. SD/Sederajat
3. SMP/Sederajat
4. SMA/Sederajat
5. Perguruan Tinggi

6. Pekerjaan Ibu:

1. Tidak sekolah
2. SD/Sederajat
3. SMP/Sederajat
4. SMA/Sederajat
5. Perguruan Tinggi

6. Penghasilan ayah:

1. Tidak sekolah
2. SD/Sederajat
3. SMP/Sederajat
4. SMA/Sederajat
5. Perguruan Tinggi

6. Penghasilan ibu:

1. Tidak sekolah
2. SD/Sederajat
3. SMP/Sederajat
4. SMA/Sederajat
5. Perguruan Tinggi

Lampiran 5 Jawaban Responden

a. Variabel Minat Melanjutkan Studi S2

MINAT MELANJUTKAN STUDI S2 (Y)																				
P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	TOTAL
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	75
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	64
5	4	4	5	4	3	4	4	5	4	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	87
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	98
4	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	71
4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	94
5	5	4	4	4	5	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	86
5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	1	5	5	2	5	4	4	4	4	4	84
3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	72
5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	96
4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	5	5	61
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	92
3	4	5	3	5	4	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	90
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	90
1	2	2	2	3	2	4	1	2	2	2	3	4	2	1	5	2	1	2	2	45
5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	85
4	3	3	4	3	2	4	3	4	5	3	5	5	2	5	4	5	4	4	5	77
3	3	4	3	3	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	75
5	4	5	4	5	3	3	5	5	5	4	5	5	5	4	3	3	4	4	4	85
5	4	3	3	3	3	2	2	4	2	3	4	3	2	5	3	3	3	4	2	63
2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	44
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	84

4	4	4	5	3	4	5	5	4	5	5	3	4	4	5	4	5	4	4	4	85
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

b. Variabel Ekonomi Keluarga (X2)

EKONOMI KELUARGA (X2)						
P1	P2	P3	P4	P5	P6	TOTAL
4	4	2	1	1	1	13
4	3	2	2	1	2	14
3	2	4	1	2	1	13
4	5	2	1	2	1	15
4	2	3	1	3	1	14
2	3	2	2	1	1	11
4	5	5	1	4	1	20
2	2	3	1	3	1	12
4	4	4	1	5	1	19
4	3	3	1	2	1	14
2	3	3	1	5	1	15
4	2	4	4	2	2	18
2	5	3	5	3	3	21
4	4	3	1	3	1	16
3	2	2	1	3	1	12
2	3	3	3	1	2	14
3	3	3	1	2	1	13
4	4	4	1	4	2	19
4	4	3	3	3	1	18
4	4	4	1	3	1	17
4	5	2	2	2	2	17
2	2	4	1	3	1	13
4	4	4	1	3	1	17
4	4	2	1	3	1	15
5	5	5	5	4	4	28
2	2	3	3	1	1	12
4	4	3	4	4	4	23
4	4	4	1	3	2	18
5	5	4	1	3	1	19
4	3	2	1	3	1	14
1	1	3	3	2	2	12
2	2	3	3	2	1	13
4	5	3	5	4	2	23
5	5	4	5	2	4	25
2	4	3	4	3	1	17

4	4	2	1	3	1	15
5	5	4	4	4	4	26
2	2	2	2	2	2	12
2	2	2	1	3	1	11
4	3	2	1	2	1	13
4	4	5	5	3	3	24
4	4	3	1	3	1	16
2	2	3	3	1	1	12
2	3	3	1	3	1	13
4	2	3	1	3	1	14
2	2	3	3	2	2	14
4	3	4	1	4	1	17
5	5	4	5	4	5	28
3	3	3	1	4	1	15
2	4	3	1	4	1	15
1	4	4	1	4	2	16
4	2	3	1	4	1	15
4	4	3	1	2	1	15
4	4	4	1	4	1	18
4	3	4	1	4	1	17
4	4	4	1	4	3	20
4	3	4	1	4	4	20
1	1	1	2	1	2	8
4	2	3	3	2	2	16
3	3	4	3	3	3	19
3	3	3	1	2	1	13
4	4	4	4	5	5	26
3	2	2	1	2	1	11
4	3	2	1	2	1	13
4	4	3	1	3	1	16
4	4	2	1	2	1	14
4	3	3	1	2	1	14
3	2	4	1	2	1	13
4	4	2	1	1	1	13
4	4	2	1	2	1	14
4	3	2	2	2	2	15
2	2	3	1	3	1	12
3	3	3	3	2	2	16
4	5	2	1	2	1	15
2	3	4	1	1	1	12
4	2	3	1	2	1	13

2	2	3	4	3	3	17
3	5	3	5	2	2	20
3	3	3	1	3	1	14
5	4	3	1	3	1	17
3	3	2	2	4	1	15
4	5	3	1	3	1	17
4	2	2	1	2	1	12
2	2	3	1	2	1	11
4	4	4	4	2	2	20
2	2	3	1	2	1	11
4	5	4	1	3	1	18
4	2	3	1	2	1	13
2	3	3	3	2	1	14
4	2	2	1	2	1	12
1	1	1	1	1	1	6
4	3	3	1	5	1	17
4	5	3	3	3	2	20
3	4	3	3	4	2	19
4	4	4	1	2	1	16
3	4	1	1	4	1	14
4	4	4	1	3	1	17
3	2	3	1	3	1	13

Lampiran 6 Uji Validitas Ekonomi Keluarga (X2)

Correlations

		P1	P3	P2	P4	P5	P6	Total
P1	Pearson Correlation	1	.324	.548**	-.072	.231	.171	.557**
	Sig. (2-tailed)		.081	.002	.706	.218	.366	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.324	1	.249	.146	.587**	.230	.666**
	Sig. (2-tailed)	.081		.185	.440	.001	.221	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.548**	.249	1	.169	.239	.356	.677**
	Sig. (2-tailed)	.002	.185		.372	.204	.054	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	-.072	.146	.169	1	-.070	.792**	.553**
	Sig. (2-tailed)	.706	.440	.372		.715	.000	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.231	.587**	.239	-.070	1	.171	.572**
	Sig. (2-tailed)	.218	.001	.204	.715		.367	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.171	.230	.356	.792**	.171	1	.732**
	Sig. (2-tailed)	.366	.221	.054	.000	.367		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.557**	.666**	.677**	.553**	.572**	.732**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.002	.001	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7 Uji Reabilitas Ekonomi Keluarga (X2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.672	6

[illegible]

[illegible]

item_19	Pearson Correlation	.664 [*]	.733 [*]	.673 [*]	.651 [*]	.682 [*]	.608 [*]	.582 [*]	.690 [*]	.796 [*]	.657 ^{**}	.635 ^{**}	.655 ^{**}	.667 ^{**}	.650 ^{**}	.838 ^{**}	.643 ^{**}	.808 ^{**}	.878 ^{**}	1	.726 ^{**}	.847 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_20	Pearson Correlation	.398 [*]	.423 [*]	.574 [*]	.560 [*]	.538 [*]	.416 [*]	.666 [*]	.652 [*]	.610 [*]	.659 ^{**}	.515 ^{**}	.562 ^{**}	.671 ^{**}	.570 ^{**}	.662 ^{**}	.566 ^{**}	.793 ^{**}	.706 ^{**}	.726 ^{**}	1	.728 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.029	.020	.001	.001	.002	.022	.000	.000	.000	.000	.004	.001	.000	.001	.000	.001	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
total	Pearson Correlation	.806 [*]	.838 [*]	.829 [*]	.839 [*]	.908 [*]	.789 [*]	.829 [*]	.890 [*]	.928 [*]	.873 ^{**}	.772 ^{**}	.819 ^{**}	.843 ^{**}	.813 ^{**}	.852 ^{**}	.738 ^{**}	.889 ^{**}	.930 ^{**}	.847 ^{**}	.728 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																						
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																						

Lampiran 8 Uji Validitas Minat Melanjutkan Studi S2

Lampiran 9 Uji Reabilitas Minat Melanjutkan Studi S2(Y)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.672	6

Lampiran 10 Uji Deskriptif

a) Variabel Ekonomi Keluarga

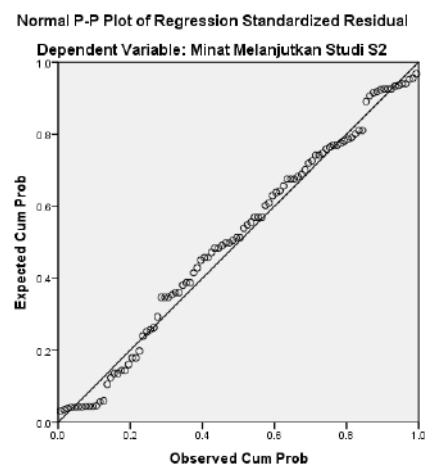
Report			
Minat Melanjutkan Studi S2			
Ekonomi Keluarga	Mean	N	Std. Deviation
6.00	91.0000	1	.
8.00	94.0000	1	.
11.00	89.6000	5	3.57771
12.00	89.9000	10	2.23358
13.00	89.2857	14	2.61441
14.00	91.0000	13	3.08221
15.00	87.6667	12	2.96444
16.00	91.0000	9	2.73861
17.00	90.2941	17	2.17269
18.00	90.5000	6	.83666
19.00	89.0000	5	4.06202
20.00	91.0000	7	2.23607
21.00	90.0000	3	3.60555
23.00	88.5000	2	2.12132
24.00	87.0000	1	.
25.00	87.0000	1	.
26.00	90.5000	2	4.94975
28.00	86.0000	2	1.41421
Total	89.8198	111	2.80648

b) Variabel Minat Melanjutkan Studi S2 (Y)

Interval	F	Persentase	Kategori
92,2 – 94	22	22%	Sangat Tinggi
90,4 – 92,2	21	21%	Tinggi
88,6 – 90,4	29	29%	Sedang
86,8 – 88,6	14	14%	Rendah
85-86,8	14	14%	Samgat Rendah

Lampiran 11 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.80457984
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.072
	Negative	-.065
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		



Lampiran 12 Uji Linieritas

a) Variabel Prestasi Belajar (X1) Terhadap Minat melanjutkan Studi S2 (Y)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat Melanjutkan Studi S2 * Prestasi Belajar	Between Groups	(Combined)	6.596	4	1.649	.203	.936
		Linearity	.418	1	.418	.051	.821
		Deviation from Linearity	6.178	3	2.059	.254	.858
	Within Groups		859.800	106	8.111		
	Total		866.396	110			

b) Variabel Ekonomi Keluarga (X2) terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 (Y)

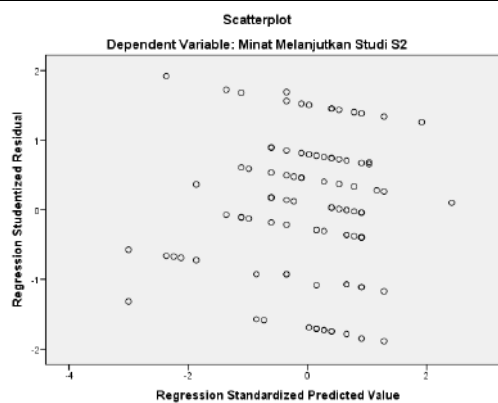
ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat Melanjutkan Studi S2 * Ekonomi Keluarga	Between Groups	(Combined)	178.743	17	10.514	1.422	.144
		Linearity	10.315	1	10.315	1.395	.241
		Deviation from Linearity	168.429	16	10.527	1.424	.148
	Within Groups		687.653	93	7.394		
	Total		866.396	110			

Lampiran 13 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Prestasi Belajar	.951	1.051
	Ekonomi keluarga	.951	1.051
a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi S2			

Lampiran 14 Uji Heteroskedastisitas

Correlations					
			Prestasi Belajar	Ekonomi keluarga	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Prestasi Belajar	Correlation Coefficient	1.000	-.144	.006
		Sig. (2-tailed)	.	.154	.952
		N	100	100	100
	Ekonomi keluarga	Correlation Coefficient	-.144	1.000	.056
		Sig. (2-tailed)	.154	.	.580
		N	100	100	100
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.006	.056	1.000
		Sig. (2-tailed)	.952	.580	.
		N	100	100	100



Lampiran 15 Uji Analisis Regresi Berganda

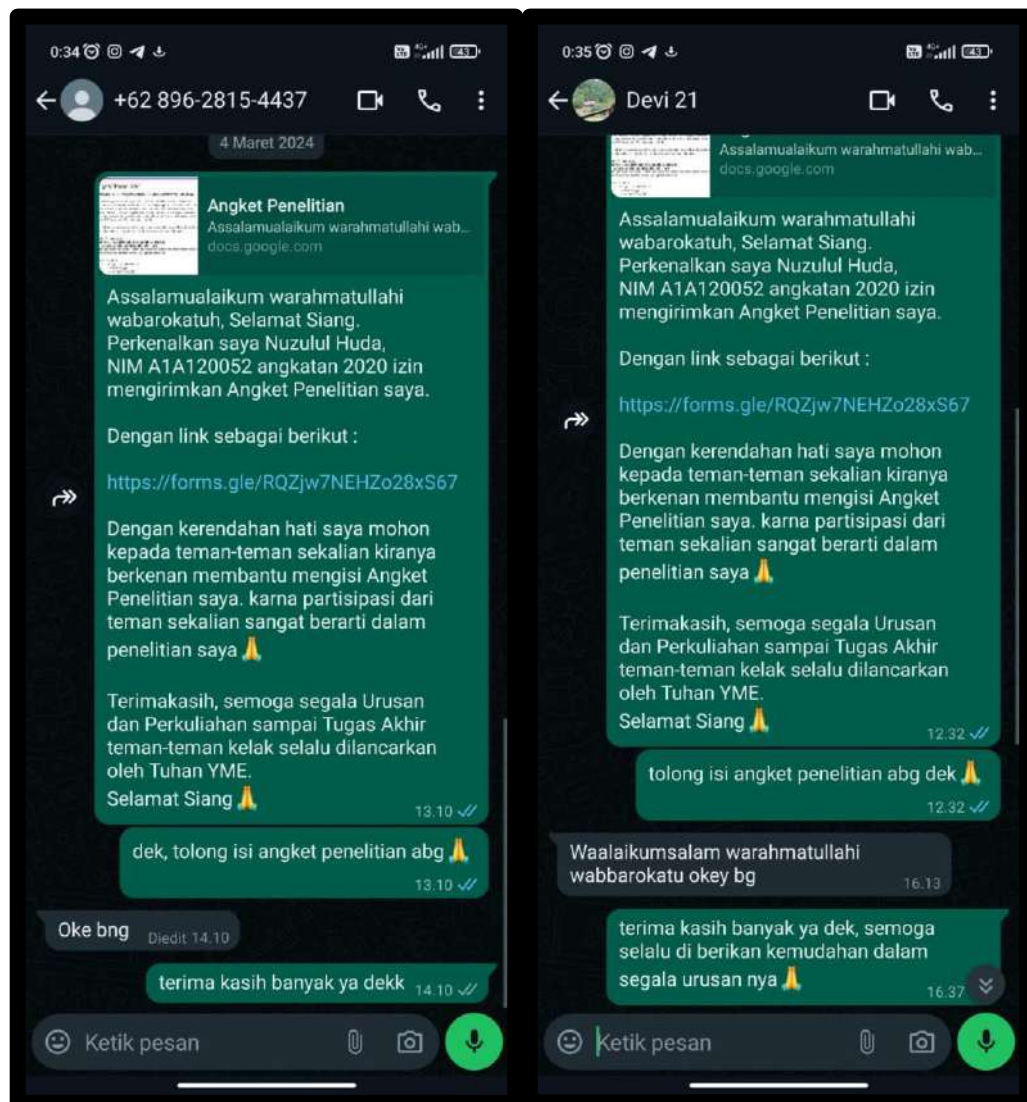
Lampiran 17 Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.466	2	9.233	115.371	.000 ^b
	Residual	7.763	97	.080		
	Total	26.229	99			
a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi S2						
b. Predictors: (Constant), Ekonomi Keluarga, Prestasi Belajar						

Lampiran 18 Uji Koefisien Determinasi atau R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.839 ^a	.704	.698	.283
a. Predictors: (Constant), Ekonomi Keluarga, Prestasi Belajar				

Lampiran 19 Dokumentasi Penyebaran Angket



Lampiran 20 Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

Nuzulul Huda, lahir pada tanggal 21 November 2002 di Pematang Reba, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, dari pasangan bapak nurheflis dan ibu Faridatunnazriah. Pendidikan Sekolah Dasar ditempuh pada tahun 2009-2014 di SD Negeri 031 Pematang Reba. Pada tahun 2014-2017 penulis melanjutkan pendidikan ke MTS Negeri 1 Pekan Heran. Kabupaten Indragiri Hulu. Pada tahun 2017 melanjutkan pendidikan ke MAN 1 Indragiri Hulu, dan tamat pada tahun 2020. Setelah Penulis lulus di MAN 1 Indragiri Hulu, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Jambi pada tahun 2020, melalui jalur penerimaan SBMPTN. Penulis diterima di program studi pendidikan ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan.